

**PENGARUH *CASH TURNOVER*, *TOTAL ASSET TURNOVER*,
DAN *WORKING CAPITAL TURNOVER* TERHADAP
NET PROFIT MARGIN BANK BNI SYARIAH
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
PERIODE 2015-2019**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

**RIA ATIKA
NPM : 1651020039**

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2020 M**

**PENGARUH *CASH TURNOVER*, *TOTAL ASSET TURNOVER*,
DAN *WORKING CAPITAL TURNOVER* TERHADAP
NET PROFIT MARGIN BANK BNI SYARIAH
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
PERIODE 2015-2019**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



Pembimbing I : Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A

Pembimbing II : M. Yusuf Bahtiar, M.E

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2020 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya kesenjangan antara teori dan praktek, salah satunya seperti yang terjadi pada triwulan 1 tahun 2016 dimana ketika rasio CTO, TATO dan WCTO mengalami penurunan menyebabkan kenaikan terhadap NPM, seharusnya jika rasio CTO, TATO dan WCTO mengalami penurunan maka NPM akan turun. Hal ini didukung dengan teori yang menjelaskan bahwa semakin tinggi rasio CTO, TATO dan WCTO maka akan semakin baik karena akan semakin besar keuntungan yang didapatkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaruh CTO secara parsial terhadap NPM Bank BNI Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam? (2) Bagaimana pengaruh TATO secara parsial terhadap NPM Bank BNI Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam? (3) Bagaimana pengaruh WCTO secara parsial terhadap NPM Bank BNI Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam? (4) Bagaimana pengaruh CTO, TATO, dan WCTO secara simultan terhadap NPM Bank BNI Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh CTO, TATO, dan WCTO baik secara parsial maupun simultan terhadap NPM Bank BNI Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perbulan periode Maret 2015 sampai dengan November 2019. Populasi sekaligus dijadikan sampel adalah laporan keuangan Bank BNI Syariah. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji normalitas data, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Pengolahan data dengan menggunakan IBM SPSS versi 22.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial CTO berpengaruh positif signifikan terhadap NPM, dalam Ekonomi Islam dinyatakan bahwa pemilik mutlak terhadap segala sesuatu yang ada di muka bumi ini, termasuk kas adalah milik Allah. TATO berpengaruh positif signifikan terhadap NPM, dalam Ekonomi Islam aset merupakan kepemilikan sementara yang diamanahkan kepada manusia, dan kepemilikan itu tidak bersifat mutlak. WCTO berpengaruh positif signifikan terhadap NPM, dalam Ekonomi Islam modal diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Berdasarkan Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa CTO, TATO dan WCTO berpengaruh signifikan terhadap NPM. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,459 atau 45,9%, yang artinya variasi CTO, TATO, dan WCTO memberikan kontribusi terhadap NPM Bank BNI Syariah sebesar 45,9%, sedangkan sisanya 54,1% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dalam Perspektif Ekonomi Islam melakukan CTO, TATO dan WCTO diperbolehkan asalkan sesuai dengan Prinsip Ekonomi Islam, dalam hal ini ketika mengelola kas, aset maupun modal kerja untuk memperoleh keuntungan dengan cara penjualan harus sesuai dengan syariat Islam yaitu menjauhi jual beli yang bersifat gharar.

Kata kunci : *Cash Turnover, Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, dan Net Profit Margin*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ria Atika
NPM : 1651020039
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Pengaruh Cash Turnover, Total Asset Turnover, dan Working Capital Turnover Terhadap Net Profit Margin Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka, Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 23 November 2020

Penulis,



Ria Atika

1651020039



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh *Cash Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Working Capital Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019**

Nama Mahasiswa : **Ria Atika**
NPM : **1651020039**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A
NIP. 195304231980031003

Pembimbing II

M. Yusuf Bahtiar, M.E
NIP. 1987912082011001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP.198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH CASH TURNOVER, TOTAL ASSET TURNOVER DAN WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP NET PROFIT MARGIN BANK BNI SYARIAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PERIODE 2015-2019”**, disusun oleh : **RIA ATIKA**,
NPM : 1651020039, Jurusan : Perbankan Syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Rabu, 23 Desember 2020.

TIM PENGUJI

Ketua : H. Supaijo, S.H., M.H.

(.....)

Sekretaris : Taufiqur Rahman, S.E., M.Si.

(.....)

Penguji I : Muhammad Kurniawan, M.E.Sy

(.....)

Penguji II : M. Yusuf Bahtiar, M.E

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si.
NIP. 198008012003121001

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.
(QS. An-nisa : 29)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Al-Jumanatul Ali-ART, 2004), h. 83.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih saya yang mendalam kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayah Marjuni, S.Pd dan Ibu Sri Marheni MR yang tiada henti-hentinya dalam mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya untukku, anugerah yang luar biasa dari Allah SWT karena telah memberikan orang tua yang tulus mencintaiku, mengasuh, membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan selalu memotivasiku. Terimakasih atas tetesan keringat dan perjuangannya telah memberikan dorongan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1. Semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan yang lebih baik di dunia sampai akhirat.
2. Kakak dan adikku yang sangat aku sayangi, Arif Hidayat, M.Pd, Sumirat Diyah Wulandari, S.Pd, Aji Setiya Bakti, M.P dan Diah Fitri Saputra yang selalu memberikan doa dan dukungannya sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keponakan yang sangat aku sayangi, Maryam Yucca Azzahra yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada sahabat-sahabatku Nur Aini, Kurnia Utami, Dede Rismayanti, Usman Ali, Ririn Kiki Pariyanti, Pita Suliawati, Masytari Mawa, Riski Pratama, Ridho Bimantara, Yunisa Eka Prihastya, Tuti Maulidatul Maula, dan Ema Nurjanah. Terimakasih sudah berbagi canda dan tawa selama ini, semoga

masa depan yang cerah kelak menghampiri kita, dan semoga silaturahmi kita tetap terjaga, Aamiin.

5. Kepada teman-temanku Niken Hening Sari, Ilham Wahyudi, Tri Wahyuni, Mutia Anggraini, Mela Amelia, Fiar Aprilia, Priyambodo, Rifki Prasetyo, Sanda Trigusma Subagyo Terimakasih atas dukungan dan semangatnya semoga Allah melancarkan studi kita semua dan mencapai kesuksesan.
6. Kepada kakak alumni Siti Aminah, S.E, Triyani, S.E, Retno Wulandari, S.E, dan Tiara Ulfah Kartika, S.E, terimakasih atas bantuannya selama ini semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan untuk kita semua. Aamiin.
7. Kepada rekan-rekan seperjuanganku Perbankan Syariah A dan seluruh teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2016.
8. Kepada rekan-rekan KKN 72 Sidodadi terimakasih atas dukungan dan semangatnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga, semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi terbaik.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ria Atika, dilahirkan di Tanjung Raya Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 10 Mei 1998. Penulis adalah anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Marjuni dan Ibu Sri Marheni MR.

Berikut adalah daftar riwayat pendidikan penulis:

1. TK Gelora Mekar Way Tenong Kabupaten Lampung Barat selesai pada tahun 2004.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Karang Agung Kabupaten Lampung Barat selesai pada tahun 2010.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat selesai pada tahun 2013.
4. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat selesai pada tahun 2016.
5. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan keperguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung mengambil program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji dan Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa juga dihaturkan terima kasih sedalam-dalamnya. Saya rinci ungkapan terima kasih itu disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh Mukri, M.Ag, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung. Yang selalu memotivasi mahasiswa dan mahasiswi untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.
2. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan 1, 2 dan 3. Yang

selalu memotivasi mahasiswa terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A. dan M. Yusuf Bahtiar, M.E selaku pembimbing I dan II yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan hingga penulisan skripsi ini selesai, semoga barokah ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama ini.
5. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Kepada seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi, sumber referensi data, dan lain-lain.
7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 khususnya kelas A yang telah bersamaan mengukir sejarah, kenangan dan pengalaman hingga saat ini serta motivasi selama penulisan skripsi ini.
8. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada Bapak, Ibu, Teman, dan Saudara semuanya dengan amal ibadah masing-masing. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan,

hal itu tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki. Untuk itu kiranya pada pembaca dapat memberikan masukan, saran, dan kritik guna melengkapi tulisan ini.

Bandar Lampung, 23 November 2020

Penulis,

Ria Atika

1651020039



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Batasan Masalah	12
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Grand Teori</i>	15
1. Teori Sinyal.....	15
2. Hubungan <i>Signaling Theory</i> dengan <i>Net Profit Margin</i>	17
B. Bank Syariah.....	18
1. Definisi Bank Syariah	18
2. Dasar Hukum Bank Syariah	19
3. Prinsip-Prinsip Bank Syariah.....	20
4. Fungsi Bank Syariah.....	21
C. Laporan Keuangan	22
1. Pengertian Laporan Keuangan.....	22
2. Tujuan Laporan Keuangan.....	22
3. Keterbatasan Laporan keuangan	22
4. Kriteria Laporan Keuangan	23
D. Rasio Keuangan	24
1. Pengertian Rasio Keuangan	24
2. Analisis Rasio Keuangan	25
E. <i>Net Profit Margin</i>	25
1. Pengertian <i>Net Profit Margin</i>	25
2. <i>Net Profit Margin</i> Dalam Pandangan Islam	26

3. Cara Menghitung <i>Net Profit Margin</i>	28
4. Manfaat Menghitung <i>Net Profit Margin</i>	29
F. <i>Cash Turnover</i>	29
1. Pengertian <i>Cash Turnover</i>	29
2. Hubungan <i>Cash Turnover</i> Terhadap <i>Net Profit Margin</i>	30
3. <i>Cash Turnover</i> Dalam Pandangan Islam	30
4. Unsur-Unsur <i>Cash Turnover</i>	34
5. Cara Menghitung <i>Cash Turnover</i>	36
6. Manfaat Menghitung <i>Cash Turnover</i>	36
G. <i>Total Asset Turnover</i>	37
1. Pengertian <i>Total Asset Turnover</i>	37
2. Hubungan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap NPM	38
3. <i>Total Asset Turnover</i> Dalam Pandangan Islam.....	39
4. Unsur-Unsur <i>Total Asset Turnover</i>	42
5. Cara Menghitung <i>Total Asset Turnover</i>	43
6. Manfaat Menghitung <i>Total Asset Turnover</i>	44
H. <i>Working Capital Turnover</i>	44
1. Pengertian <i>Working Capital Turnover</i>	44
2. Hubungan <i>Working Capital Turnover</i> Terhadap NPM	45
3. <i>Working Capital Turnover</i> Dalam Pandangan Islam.....	46
4. Unsur-Unsur <i>Working Capital Turnover</i>	50
5. Cara Menghitung <i>Working Capital Turnover</i>	51
6. Manfaat Menghitung <i>Working Capital Turnover</i>	52
I. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	52
J. Kerangka Berfikir	55
K. Hipotesis Penelitian	56

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	57
1. Pendekatan Penelitian	57
2. Jenis Penelitian	57
B. Definisi Operasional Penelitian	58
1. Variabel Dependen (Y).....	58
2. Variabel Independen (X)	58
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	60
1. Populasi.....	60
2. Sampel	61
D. Metode Pengumpulan Data.....	61
1. Studi Kepustakaan	61
2. <i>Internet Research</i>	62
E. Instrumen Penelitian	62
F. Metode Analisis Data.....	63
1. Uji Statistik Deskriptif	63
2. Uji Normalitas Data	63
3. Regresi Linier Berganda	64
4. Uji Hipotesis	64

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Hasil Penelitian	67
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	67
a. Sejarah Bank BNI Syariah.....	67
b. Visi dan Misi Bank BNI Syariah	69
c. Budaya Kerja Bank BNI Syariah.....	69
d. Produk-Produk Bank BNI Syariah	71
2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	74
3. Hasil Uji Normalitas	77
4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	79
5. Hasil Hipotesis	81
a. Hasil Uji Regresi Parsial (uji t).....	81
b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	84
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	85
B. Analisis Data Hasil Penelitian	87
1. Pengaruh <i>Cash Turnover</i> Terhadap NPM Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019	87
2. Pengaruh TATO Terhadap NPM Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam periode 2015-2019	89
3. Pengaruh WCTO Terhadap NPM Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019	92
4. Pengaruh <i>Cash Turnover</i> , TATO, dan WCTO Terhadap NPM Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 1.1	Data <i>Cash Turnover</i> , TATO, WCTO dan NPM	8
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	59
Tabel 4.1	Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	75
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	78
Tabel 4.3	Hasil Uji Regresi Berganda.....	80
Tabel 4.4	Hasil Uji Regresi Parsial (uji t)	82
Tabel 4.5	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	84
Tabel 4.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	51
Gambar 4.1	Grafik P-Plot	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Data *Cash Turnover*, TATO, WCTO dan NPM

Lampiran 2 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas

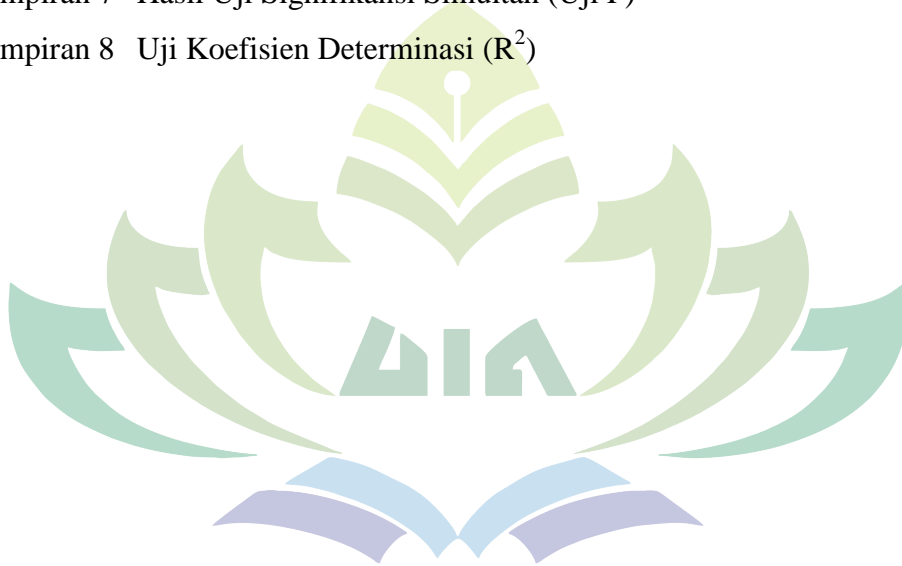
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas P-Plot

Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Berganda

Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Parsial (uji t)

Lampiran 7 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Lampiran 8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “**PENGARUH CASH TURNOVER, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP NET PROFIT MARGIN BANK BNI SYARIAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PERIODE 2015-2019**”.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dari judul tersebut, ada beberapa istilah yang perlu penulis uraikan antara lain:

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.²

Cash Turnover adalah usaha untuk mengukur tingkat ketersediaan kas dalam membayar tagihan utang dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.³

Total Asset Turnover adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu

²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ke-2* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), h. 102.

³Verina Mayasari, “Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover terhadap Likuiditas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014”. (Skripsi Universitas Nusantara PGRI, Kediri, 2016), h. 7.

periode tertentu atau kemampuan bank dalam mengelola sumber dana dalam menghasilkan pendapatan (*revenue*).⁴

Working Capital Turnover adalah salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode.⁵

Net Profit Margin adalah rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak (yaitu laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan pajak penghasilan) terhadap penjualan bersih. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan bersih yang dicapai perusahaan.⁶

Bank Syariah adalah bank yang didasarkan pada konsep islam, yaitu kerjasama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi.⁷

Ekonomi Islam sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka syariah. Ilmu yang mempelajari perilaku seorang muslim dalam suatu masyarakat islam yang dibingkai dalam syariah.⁸

⁴Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 253.

⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 182.

⁶Yola Nurianika, Annisa Amalia Mulya, Prita Andini, "Pengaruh WCTO, TATO, OPM, ROA dan NPM terhadap Perubahan Laba". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4 No. 1 (April 2015), h. 66.

⁷Thamrin Abdullah, Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 213.

⁸Imamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: LPPI, 2000), h. 40.

Berdasarkan uraian penegasan judul diatas, maka maksud dari judul skripsi ini adalah untuk mengukur tingkat pengaruh *Cash Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam periode 2015-2019”.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan dipilihnya judul penelitian ini yaitu berdasarkan alasan secara objektif dan secara subjektif adalah sebagai berikut:

1. Secara Objektif

Berdasarkan teori mengenai *Cash Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Working Capital Turnover* menyatakan bahwa semakin tinggi rasio *Cash Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Working Capital Turnover* maka akan semakin tinggi tingkat profitabilitas bank tersebut. Namun dari data yang ada berbeda dengan teori tersebut. Salah satunya seperti yang terjadi pada triwulan 1 tahun 2016 disaat *Cash Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Working Capital Turnover* mengalami penurunan, hal ini justru menyebabkan kenaikan pada *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah.

2. Secara Subjektif

Alasan subjektif dipilihnya judul ini adalah sebagai berikut:

- a. Judul ini cukup menarik untuk diteliti bagi penulis. Di samping itu, judul ini sesuai dengan spesialisasi keilmuan penulis yaitu pada jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

- b. Penulis meyakini dapat menyelesaikan skripsi ini karena literatur dan sumber-sumber yang dibutuhkan dalam penulisan tersedia di perpustakaan, jurnal, artikel, dan *website*.

C. Latar Belakang Masalah

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan bank syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits Nabi SAW.⁹

Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. Dapat dikatakan dalam tata cara bermuamalat itu dijauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.¹⁰ Seperti yang dijelaskan pada Q.S Al-Imran ayat 130 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

⁹Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), h. 15.

¹⁰*Ibid*, h. 16.

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.¹¹

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa untuk orang-orang yang beriman kepada Allah SWT dan mengikuti Rasul-Nya maka hindarilah mengambil riba sebagai tambahan yang berlipat ganda atas modal yang kalian pinjamkan, seperti yang dilakukan oleh orang-orang jahiliyah. Dan takutlah kalian kepada Allah SWT dengan cara menjalankan perintah-perintahnya dan menjauhi larangan-larangannya, agar kalian mendapatkan kebaikan di dunia dan akhirat yang kalian inginkan.¹²

Perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya yaitu dengan berdasarkan prinsip syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian.¹³ Atau dengan kata lain Bank Syariah adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia selama tujuh tahun terakhir mengalami peningkatan, terbukti dengan bermunculannya institusi keuangan syariah di Indonesia dengan perkembangan yang fluktuasi. Pada tahun 2012, 2013 dan 2014 Bank Syariah memiliki 11 Bank Umum

¹¹Tafsir (On-line), tersedia di: <https://tafsirq.com/3-ali-imran/ayat-130> (10 Mei 2020).

¹²Tafsir (On-line), tersedia di: <https://tafsirweb.com/1262-quran-surat-ali-imran-ayat-130.html> (10 Mei 2020).

¹³ Rizal Yaya, Erlangga Martawijaya, Ahim Abdurrahim, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 48.

Syariah¹⁴, pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 12 Bank Umum Syariah, hingga pada tahun 2016 dan 2018 menjadi 14 Bank Umum Syariah.

Bank BNI Syariah merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang kegiatannya memberikan pelayanan kepada masyarakat, baik jasa maupun produk perbankan lainnya. BNI Syariah dibentuk secara mandiri melalui Tim Proyek Internal. Pola yang digunakan BNI Syariah untuk masuk ke dalam pasar perbankan syariah adalah *dual system banking*. Pada tahun 2014 BNI Syariah meraih juara 1 pada *annual Report Awards* yang diselenggarakan OJK, dengan kategori *private keuangan non listed* dan pada tahun 2018 BNI Syariah berhasil meraih penghargaan internasional.¹⁵

Tujuan bank pada umumnya adalah memperoleh keuntungan yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan bank, mulai dari kegiatan operasional hingga kegiatan dimasa yang akan datang. Sangat penting bagi bank apabila bank dapat memperoleh keuntungan secara terus menerus, karena keuntungan tersebut diharapkan dapat mempertahankan kelangsungan hidup bank terjamin dengan baik.¹⁶

Profitabilitas bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama yang dijadikan dasar dalam penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan bank. Laporan keuangan bank adalah laporan yang

¹⁴Muhamad, *Manajemen Dana*, h. 17.

¹⁵Annual Report BNI Syariah (On-line), tersedia di: www.bnisyariah.co.id (11 Mei 2020).

¹⁶Kalis Triniatum, "Pengaruh Asset Utilization Ratio (AUR) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. BPRS Baiturridha Pusaka". (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, 2015) h. 3.

menunjukkan kondisi keuangan bank pada saat ini atau dalam satu periode tertentu. Berdasarkan laporan keuangan tersebut akan dapat dihitung sejumlah rasio yang lazim dijadikan dasar dalam penilaian profitabilitas bank. Profitabilitas dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM).¹⁷

Net Profit Margin (NPM) atau yang lebih dikenal dengan rasio *margin* laba atas penjualan merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, maka semakin baik operasi suatu perusahaan karena menampakkan keberhasilannya dalam meningkatkan penjualan atau pendapatan.

Cash turnover (perputaran kas) adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin baik, karena ini menunjukkan semakin efisiensi didalam penggunaan kas.¹⁸

Total Asset Turnover adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas, rasio ini merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas bank dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa aset. Semakin tinggi rasio ini

¹⁷ Dani Pranata, Raden Rustam Hidayat, Nila Firdausi Nuzula, "Pengaruh Total Asset Turnover, Non Performing Loan, dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset". *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB), Vol. 11 No. 1 (Juni 2014), h. 2.

¹⁸ Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) h.62.

maka akan semakin efisien penggunaan aset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas.¹⁹

Working Capital Turnover merupakan rasio yang memperlihatkan adanya keefektifan modal kerja dalam pencapaian penjualan. Rasio ini sangat penting untuk melihat berapa modal kerja yang digunakan untuk menciptakan penjualan sehingga nantinya dapat menambah pundi-pundi finansial perusahaan.²⁰ Modal kerja berperan sebagai penopang dalam operasi atau kegiatan perusahaan karena tanpa modal kerja maka kegiatan operasional perusahaan tidak dapat berjalan dengan lancar.

Berikut merupakan data yang diperoleh dari PT Bank BNI Syariah periode 2015-2018 sebagaimana tampak pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Cash Turnover, Total Asset Turnover, Working Capital Turnover dan Net Profit Margin PT BNI Syariah Periode 2015-2018

Tahun	Triwulan	Cash Turnover (kali)	Total Aset Turnover (kali)	Working Capital Turnover (kali)	Net Profit Margin %
2015	I	4,598	0,031	0,061	7,25%
	II	8,322	↑ 0,060	↑ 0,113	↑ 7,98%
	III	11,563	↑ 0,084	↑ 0,168	↑ 8,22%
	IV	16,499	↑ 0,111	↑ 0,218	↑ 8,88%
2016	I	4,894	↓ 0,028	↓ 0,058	↓ 10,78%
	II	8,822	↑ 0,055	↑ 0,112	↑ 10,24%
	III	12,913	↑ 0,081	↑ 0,165	↑ 9,91%
	IV	18,918	↑ 0,105	↑ 0,216	↑ 9,37%

¹⁹ Sofiana, Abrar Oemar, Edi Budi Santoso, "Pengaruh Perputaran Piutang, Tato, Cash Turnover dan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi dengan Profit Margin Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal of accounting*, (2018), h. 3.

²⁰ Febry Rumondang Sinaga, "Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Working Capital Turnover (WCTO) terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Industri Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016". *Science of Management and Students Research Journal*, Vol. 1 No. 1 (2019), h. 22.

2017	I	5,254	↓	0,027	↓	0,059	↓	9,36%	↓
	II	8,213	↑	0,054	↑	0,116	↑	9,82%	↑
	III	12,190	↑	0,080	↑	0,174	↑	9,65%	↓
	IV	17,012	↑	0,097	↑	0,217	↑	9,02%	↓
2018	I	4,625	↓	0,025	↓	0,060	↓	9,98%	↑
	II	7,287	↑	0,050	↑	0,115	↑	10,77%	↑
	III	11,245	↑	0,074	↑	0,171	↑	10,69%	↓
	IV	17,438	↑	0,094	↑	0,227	↑	10,75%	↑
2019	I	4,875	↓	0,025	↓	0,063	↓	12,49%	↑
	II	6,933	↑	0,050	↑	0,122	↑	14,79%	↑
	III	13,598	↑	0,074	↑	0,179	↑	14,24%	↓

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan PT Bank BNI Syariah periode 2015-2019 yang telah diolah, (<http://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi/laporankeuangantriwulan>).

Berdasarkan tabel diatas penulis menemukan ketidaksesuaian dengan teori, dirumuskan bahwa ketika *Cash Turnover* naik maka *Net Profit Margin* akan naik dan begitu juga sebaliknya, ketika *Cash Turnover* turun maka *Net Profit Margin* juga akan turun, ketika *Total Asset Turnover* naik maka *Net Profit Margin* akan naik dan ketika *Total Asset Turnover* turun maka *Net Profit Margin* juga akan turun, dan ketika *Working Capital Turnover* naik maka *Net Profit Margin* akan naik, serta sebaliknya ketika *Working Capital Turnover* turun maka *Net Profit Margin* juga akan turun. Terdapat periode bermasalah yang terlihat dalam tabel di atas.

Berdasarkan data Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa *Cash Turnover* PT Bank BNI Syariah pada tahun 2015 triwulan II, III, dan IV terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 triwulan I mengalami penurunan sebesar 11,605 kali, lalu pada triwulan II, III, IV *Cash Turnover* mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 triwulan I mengalami penurunan sebesar 13,664 kali, dan mengalami kenaikan pada triwulan II,

III, dan IV. Kemudian pada tahun 2018 triwulan I *Cash Turnover* mengalami penurunan sebesar 12,387 kali, dan mengalami peningkatan pada triwulan II hingga IV, Pada tahun 2019 triwulan I hingga III terus mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa bank lebih efisien dalam menggunakan kas.

Total Asset Turnover di PT Bank BNI Syariah tahun 2015 triwulan II, III dan IV mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 triwulan I *Total Asset Turnover* mengalami penurunan sebesar 0,083 kali, kemudian pada Triwulan II, III dan IV mengalami kenaikan. Tahun 2017 triwulan I *Total Asset Turnover* PT Bank BNI Syariah mengalami penurunan sebesar 0,078 kali, kemudian terus mengalami kenaikan dari triwulan ke II hingga ke IV. Sedangkan pada tahun 2018 triwulan I *Total Asset Turnover* mengalami penurunan sebesar 0.072 kali, dan pada triwulan ke II sampai triwulan ke IV mengalami kenaikan, pada tahun 2019 triwulan II hingga triwulan III mengalami peningkatan yang artinya bank dalam menggunakan asetnya lebih produktif dari triwulan yang sebelumnya.

Working Capital Turnover PT Bank BNI Syariah pada tahun 2015 triwulan II, III, dan IV mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 triwulan I *Working Capital Turnover* mengalami penurunan sebesar 0,160 kali, kemudian pada triwulan ke II, III dan IV mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 triwulan I *Working Capital Turnover* mengalami penurunan sebesar 0,157 kali, lalu pada triwulan ke II sampai ke IV terus mengalami peningkatan. Kemudian pada tahun 2018 triwulan I *Working Capital*

Turnover mengalami penurunan sebesar 0,157 kali, dan pada triwulan ke II, III, dan IV terus mengalami kenaikan, di tahun 2019 triwulan II dan III hasil *Working Capital Turnover* mengalami peningkatan hal ini menunjukkan bahwa bank semakin efektif dalam menggunakan modal kerjanya.

Net Profit Margin di PT Bank BNI Syariah tahun 2015 triwulan II, III dan IV terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 triwulan I mengalami kenaikan, lalu pada triwulan ke II sampai ke IV *Net Profit Margin* mengalami penurunan. Pada tahun 2017 triwulan I *Net Profit Margin* PT Bank BNI Syariah kembali mengalami penurunan sebesar 0,01%, dan mengalami kenaikan pada triwulan ke II sebesar 0,46%, pada triwulan ke III dan IV mengalami penurunan sebesar 0,17%, dan 0,63%. Sedangkan pada tahun 2018 triwulan I dan II mengalami peningkatan, triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,08%, dan pada triwulan ke IV mengalami kenaikan sebesar 0,06%, hal ini menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh labanya sedikit lebih baik. Namun pada tahun 2019 triwulan III *Net Profit Margin* kembali mengalami penurunan sebesar 0,55%.

Dalam penelitian ini akan diketahui apakah *Cash Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

Berdasarkan uraian diatas dan mengingat pentingnya profitabilitas bagi perbankan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *CASH TURNOVER*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, DAN *WORKING CAPITAL TURNOVER* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* BANK BNI SYARIAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PERIODE 2015-2019”**.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan dapat dipahami dengan jelas, maka peneliti bermaksud memfokuskan penelitian masalah pada seberapa besar pengaruh dari *Cash Turnover* terhadap *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin*, dan *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam tahun 2015-2019.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Cash Turnover* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019?

3. Bagaimana pengaruh *Working Capital Turnover* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh *Cash Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Working Capital Turnover* secara simultan terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh *Cash Turnover* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019.
3. Untuk menjelaskan pengaruh *Working Capital Turnover* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019.
4. Untuk menjelaskan pengaruh *Cash Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Working Capital Turnover* secara simultan terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan keilmuan khususnya tentang *Cash Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin* di perbankan syariah
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memperluas wawasan pengetahuan, memberikan *stimulus* bagi para peneliti pemula untuk mengkaji lebih dalam tentang masalah yang sama atau yang serupa serta menambah wawasan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Manfaat Praktisi

Manfaat praktisi diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang positif dalam mensosialisasikan kemasyarakatan tentang kegiatan perbankan dalam bentuk simpanan dan pembiayaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Grand Theory

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting. Karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.²¹

Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor. Dalam perbankan sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut

²¹ Eungene F Brigman dan Joel F Houaton, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2001), h.36.

mengandung nilai positif maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.²²

Signaling Theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar, karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (investor dan kreditur). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri adalah memberikan sinyal pada pihak luar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Secara garis besar *Signaling Theory* kaitannya dengan ketersediaan informasi.

Laporan keuangan yang mencerminkan kinerja baik merupakan signal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Signal baik akan direspon dengan baik pula oleh pihak luar, karena respon pasar sangat tergantung pada signal fundamental yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan demikian, bank harus terus

²² Jogyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPEEE UGM, 2000), h. 570.

memberikan sinyal positif kepada para nasabah dan masyarakat agar nasabah memperoleh keyakinan penuh dan jaminan keamanan terkait dana yang telah disimpan pada bank yang bersangkutan. Selain itu, salah satu bentuk sinyal positif yang dapat dilakukan oleh perusahaan perbankan adalah dengan terus memberikan promosi-promosi dan kerja nyata untuk membuktikan bahwa bank tersebut lebih unggul dari pesaingnya dan agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

2. Hubungan *Signaling Theory* dengan *Net Profit Margin*

Dalam teori ini Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan yaitu sebagai suatu pengumuman untuk memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Laporan keuangan yang mencerminkan kinerja baik merupakan signal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Signal baik akan direspon dengan baik pula oleh pihak luar, karena respon pasar sangat tergantung pada signal fundamental yang dikeluarkan oleh perusahaan, dan nantinya akan meningkatkan kepercayaan investor untuk mengambil keputusan investasi.

Teori ini selaras dengan *net profit margin*, dimana Semakin besar *net profit margin*, maka akan semakin baik karena kinerja perusahaan semakin produktif, sehingga nantinya akan memberikan sinyal yang positif kepada investor dan diharapkan akan meningkatkan

kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan.

B. Bank Syariah

1. Definisi Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian atau akad yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk dan patuh pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat Islam.²³

Menurut jenisnya bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dan Unit Usaha Syariah (UUS).²⁴ BUS adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. BPRS adalah Bank Syariah yang dalam melaksanakan kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. UUS adalah unit usaha syariah yang masih di bawah pengelolaan bank konvensional.²⁵

²³Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 32.

²⁴Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi Kedua (Jakarta: Kencana, 2017), h. 58.

²⁵Ismail, *Perbankan Syariah...*, h.33.

2. Dasar Hukum Bank Syariah

Pada dasarnya, pendirian Bank Syariah mempunyai tujuan yaitu untuk menghindari riba dan mengamalkan prinsip-prinsip syariah dalam perbankan. Bank Syariah dalam operasionalnya berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai dasar hukumnya. Ayat Al-Qur'an yang menjadi landasan hukum perbankan syariah adalah:

Firman Allah Q.S Al-Baqarah (2) : 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتَّهَىٰ فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

Artinya:

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.

Dari ayat di atas, dijelaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, namun riba sendiri memang sudah melekat dan menjadi kebiasaan masyarakat dengan cara menguntungkan salah satu pihak sedangkan pihak lain dirugikan. Maka dari itu perbankan syariah hadir untuk menghindari riba dengan menggunakan sistem bagi hasil bukan bunga.

Dasar hukum Bank syariah selanjutnya adalah Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 disebutkan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang mencakup tentang kelembagaan, kegiatan usaha, dan cara serta proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²⁶

3. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Bank syariah dalam menjalankan aktivitasnya menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Prinsip Keadilan

Prinsip Keadilan tercermin dalam penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengembalian margin keuntungan yang telah disepakati bersama antara nasabah dengan bank.

b. Prinsip Kesederajatan

Bank syariah dalam menempatkan nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank yaitu dalam

²⁶Undang-Undang (On-line), tersedia di: www.bi.go.id/tentang-bi/uu-bi/ (5 November 2020).

kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, risiko, dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana dan juga bank.

c. Prinsip Ketentraman

Produk-produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip kaidah muamalah Islam, yaitu tidak adanya unsur riba serta telah menerapkan zakat harta. Artinya, nasabah akan merasakan ketentraman lahir maupun batin.

Pada bank Islam umumnya dibentuk suatu lembaga pengawas yang bertugas untuk memastikan kesesuaian atas produk, jasa, dan kegiatan usaha bank, agar tidak berlawanan dengan ketentuan-ketentuan serta prinsip-prinsip syariah yang terdapat dalam Al-Quran dan Al-Hadits. Lembaga pengawas bank inilah yang akan memberikan fatwa kepada bank yang bersangkutan.²⁷

4. Fungsi Bank Syariah

Fungsi Bank Syariah yaitu sebagai perantara dari pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana. Masyarakat yang memiliki dana, akan membutuhkan bank syariah sebagai tempat untuk menyimpan dananya. Dalam menghimpun dana masyarakat, bank syariah akan membayar biaya bagi hasil atau bonus atas simpanan dari masyarakat. Pembayaran bonus atau bagi hasil kepada pihak ketiga

²⁷Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 35-36.

tergantung pada akad antara pemilik dana (nasabah) dengan pengguna dana (bank syariah).²⁸

C. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan.²⁹

Laporan keuangan pada perbankan dapat menunjukkan kinerja keuangan yang telah dicapai perbankan pada suatu waktu.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan Laporan Keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan, dan aktivitas operasi bank yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.³⁰

3. Keterbatasan Laporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:³¹

- a. Bersifat historis yang menunjukkan transaksi dan peristiwa yang telah lampau.
- b. Bersifat umum, baik dari sisi informasi maupun manfaat bagi pihak pengguna. Biasanya informasi khusus yang dibutuhkan oleh pihak

²⁸ *Ibid*, h. 43.

²⁹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 2.

³⁰ Muhamad, *Manajemen Dana Bank*, h.241.

³¹ *Ibid*, h. 253.

tertentu tidak dapat secara langsung dipenuhi semata-mata dari laporan keuangan saja.

- c. Lebih menekankan pada penyajian suatu peristiwa atau transaksi sesuai substansinya dan realitas ekonomi dari pada bentuk hukumnya (formalitas).
- d. Disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakai laporan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.
- e. Tidak luput dari penggunaan berbagai pertimbangan dan taksiran.
- f. Hanya melaporkan informasi yang material
- g. Adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan sehingga menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber daya ekonomis dan tingkat kesuksesan antara bank.
- h. Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya diabaikan.

4. Kriteria Laporan Keuangan

Kriteria laporan keuangan yang baik diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Dapat dipahami

Informasi yang berkualitas adalah informasi yang mudah untuk dipahami oleh pembacanya. Sama halnya dengan dengan laporan keuangan, laporan keuangan yang baik harus disajikan dengan baik dan sesuai dengan standar penulisan agar pemakai informasi

laporan keuangan dapat dengan mudah memahami laporan keuangan yang ditulis.

b. Dapat dibandingkan

Pemakai laporan keuangan harus bisa membandingkan laporan keuangan antar periode dan laporan keuangan antar perusahaan, dengan tujuan agar dapat mengidentifikasi kinerja keuangan serta mengevaluasi posisi keuangan secara relatif.

c. Keahlian

Informasi yang baik harus memiliki keahlian, dimana dalam penulisan laporan keuangan harus ditulis dengan baik, benar, dan jujur. Keahlian informasi juga akan mempengaruhi relevansi, karena jika informasi yang disajikan baik maka akan semakin relevan. Begitu juga sebaliknya jika informasi tersebut tidak baik maka akan berpotensi besar untuk menyesatkan pemakai informasi tersebut.

D. Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang

diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk melihat kinerja manajemen dalam satu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.³²

2. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah teknik yang menunjukkan hubungan antara dua unsur akunting (elemen laporan keuangan) yang memungkinkan pelaku bisnis menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Bila dianalisis dengan tepat, rasio keuangan merupakan barometer kesehatan keuangan perusahaan dan dapat menunjukkan potensi masalah sebelum berkembang menjadi krisis yang serius.³³

E. *Net Profit Margin*

1. Pengertian *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya.³⁴

Semakin besar *Net Profit Margin*, maka akan semakin baik karena kinerja perusahaan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan

³²Kasmir, *Analisis Laporan*, h. 104-105.

³³Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syariyyah Modern* (Yogyakarta: Andi, 2011), h. 85-86.

³⁴Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.328.

kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.³⁵

2. *Net Profit Margin* Dalam Pandangan Islam

Tujuan dari setiap perusahaan adalah menghasilkan laba (keuntungan) yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Laba akan diperoleh dengan cara melakukan kegiatan ekonomi, baik kegiatan produksi ataupun dari kegiatan jual beli. Islam memberikan dorongan kepada umatnya untuk meraih laba yang merupakan cerminan dari pertumbuhan harta. Laba muncul dari proses pemutaran modal dan pengoperasiannya dalam aksi-aksi dagang. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta atau modal dan melarang menyimpannya sehingga tidak habis dimakan, dan harta tersebut dapat digunakan untuk merealisasikan peranannya dalam aktivitas ekonomi. Dalam islam istilah laba dikenal dengan *ribh*. Arti laba dalam Islam terdapat dalam surah Al-Baqarah (2) ayat 16 yang berbunyi:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا

مُهْتَدِينَ

³⁵ Alfian Meykel Lioew, Sri Murni, Yunita Mandagie, "ROA, ROE, NPM Pengaruhnya Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Dan Financial Institusi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2012", *Jurnal EMBA*, Vol.2 No.2 (Juni 2014), h. 1408.

Artinya:

“Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”

Berdasarkan ayat diatas Allah SWT menjanjikan sebuah keuntungan (laba) dan petunjuk atas perniagaan yang mereka lakukan. Keuntungan merupakan kelebihan pokok dari suatu proses ekonomi, baik itu produksi ataupun penjualan. Dengan adanya keuntungan, artinya modal pokok telah terselamatkan.

Menyangkut tentang perdagangan dalam Al-Qur'an, diungkap dengan kata *tijarah* (perdagangan) yang berarti menebarkan modal untuk mendapat keuntungan. Hal ini dapat dilihat pada QS. An-Nisa ayat 29 dibawah ini:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”

Pada Q.S An-Nisa ayat 29 diatas, kendatipun pangkal ayat berbicara tentang larangan mengkonsumsi harta dengan cara yang batil, namun pesan dasar dari ayat ini adalah berkaitan dengan perdagangan. Perdagangan merupakan salah satu cara untuk memperoleh harta dan disebut juga sebagai bagian dari *usul al-makasib* (sumber-sumber usaha).

Allah SWT sama sekali tidak melarang manusia untuk mencari laba atau keuntungan. Yang dilarang adalah mengkonsumsi atau memperoleh harta dengan cara-cara yang batil. Dalam konteks ayat di atas, sesuatu disebut batil dalam jual beli jika dilarang oleh *syara'*. Adapun perdagangan yang batil jika di dalamnya terdapat unsur MAGRIB yang merupakan singkatan dari maisir, gharar, riba, dan batil itu sendiri.³⁶

3. Cara Menghitung *Net Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya. Rumus yang digunakan untuk mencari rasio *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:³⁷

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

³⁶ Rahayu, "Analisis Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih pada PT. Pegaadaian CP Krakatau Medan", h. 252.

³⁷ Kasmir, *Manajemen perbankan*, h. 328.

4. Manfaat Menghitung *Net Profit Margin*

Manfaat dari menghitung *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:³⁸

- a. *Net Profit Margin* menjadi salah satu media analisis untuk mengukur kinerja perusahaan, dengan membandingkan periode saat ini dengan periode sebelumnya atau membandingkannya dengan perusahaan lain dalam industri yang sejenis.
- b. *Net Profit Margin* bermanfaat untuk membaca siklus pertumbuhan atau penurunan dalam bisnis.

F. *Cash Turnover*

1. Pengertian *Cash Turnover*

Cash Turnover berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.³⁹

Semakin tinggi *cash turnover* maka akan semakin cepat kembalinya kas pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan. semakin tinggi perputaran kas berarti semakin tinggi efisiensi pengguna kas.⁴⁰

³⁸Raditya Wardana, *Konsep Profit Margin untuk Menentukan Kinerja Perusahaan* (Online), tersedia di: <https://lifepal.co.id/media/profit-margin/> (24 Mei 2020).

³⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 140.

⁴⁰Sofiana, Abrar Oemar, Edi Budi Santoso, "Pengaruh Perputaran Piutang....", h. 5.

Dan semakin rendah tingkat perputaran kas maka akan semakin tidak efisien kas yang dimanfaatkan karena banyak total uang tunai yang berhenti atau tidak digunakan dengan baik.

2. Hubungan *Cash Turnover* Terhadap *Net Profit Margin*

Cash Turnover merupakan rasio likuiditas yang berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.⁴¹

Cash Turnover diukur dengan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. *Cash Turnover* yang tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengefisienkan kasnya dan mengalokasikan dananya untuk membiayai aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan penjualan, penjualan yang semakin besar akan menyebabkan tingkat penjualan meningkat dan akan berdampak pada peningkatan profitabilitas. Sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa Semakin tinggi rasio *Cash Turnover* maka akan semakin baik. Karena akan semakin tinggi efisiensi penggunaan kas, serta keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.⁴²

3. *Cash Turnover* Dalam Pandangan Islam

Harta menurut Islam adalah sesuatu hal yang baik jika diperoleh dengan cara yang baik, yaitu dengan jalan Allah yang sesuai dengan

⁴¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 140.

⁴²Nina Sufiana, Ni Ketut Purnawati "Pengaruh Perputaran Kas, h. 457.

syariat Islam, karena harta berfungsi sebagai alat yang membantu kehidupan manusia di dunia. Harta dipandang buruk jika harta menyebabkan hancurnya nilai-nilai kehidupan akhirat, dan juga cara memperolehnya yang tidak sesuai dengan syariat Islam.⁴³

Akuntansi Islam berlandaskan pada akhlak yang baik, oleh karena itu seorang akuntan bertanggung jawab melaporkan semua transaksi dengan baik, jujur, teliti dan profesional sesuai dengan syariat Islam. Begitu juga dengan pihak manajemen dalam mengatur kas dalam aktivitas perusahaan harus bersifat amanah. Islam menginginkan pembisnis mempunyai hati yang hidup, sehingga bisa menjaga hak Allah, hak orang lain dan haknya sendiri, untuk dapat memproteksi perilaku yang merusak amanah yang diberikan kepadanya dan pembisnis mampu menjaga dan mempertanggung jawabkannya dihadapan Allah SWT.⁴⁴

Seperti yang tercantum dalam ayat Al-Quran, Allah berfirman dalam QS. Al-Mu'minun ayat 8, dibawah ini:

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

Artinya:

*Dan (sungguh beruntung) orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya. (QS. Al-Mu'minun: 8)*⁴⁵

⁴³Suad Husnan, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012) h. 132.

⁴⁴Antiq17, *Perputaran Kas dalam Pandangan Islam* (On-line), tersedia di: <https://antiq17wordpress.com> (24 Mei 2020).

⁴⁵Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemahannya* (Jakarta: J-Art: 2004), h.343.

Dalam hal ini, pihak manajemen dalam mengelola kas harus bersifat amanah, yang artinya mampu mengelola kas seefisien dan seefektif mungkin sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dan tidak bersifat berlebihan mengemban tanggung jawabnya dalam mengelola perputaran kas

Dalam pengelolaan kas sangat diperlukan manajemen kas yang handal, karena kas merupakan aktiva yang paling likuid mudah dipindah tangankan atau diselewengkan. Dalam suatu perusahaan perputaran kas merupakan salah satu indikator penting yang harus diukur, karena dengan mengukur perputaran kas tersebut, kita akan mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan tersebut mengelola kas yang ada, baik dari segi pengeluaran dan segi pendapatan.

Dalam Ekonomi Islam mengenai kas, dinyatakan bahwa pemilik mutlak terhadap segala sesuatu yang ada di muka bumi ini, termasuk kas (harta) adalah milik Allah SWT. Kepemilikan oleh manusia hanya relatif, sebatas untuk melaksanakan amanah mengelola dan memanfaatkan sesuai dengan ketentuan-Nya. Dalam Al-Qur'an hal ini sudah dijelaskan dalam firman Allah SWT pada surat Al-Hadid ayat 7 sebagai berikut:

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦٓ ۚ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَحْلِفِيْنَ فِيْهِ ۗ فَالَّذِيْنَ

ءَامِنُوا مِنْكُمْ وَاَنْفِقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ﴿٧﴾

Artinya:

“Berimanlah kepada Allah, berimanlah kepada Rasul-Nya dan berinfaqlah dengan harta yang Allah telah menjadikan kalian memilikinya dan menggunakannya sesuai dengan yang diperbolehkan untuk kalian. Dan orang-orang yang beriman kepada Allah dari kalian dan menyisihkan hartanya di jalan Allah, bagi mereka ada pahala yang besar di sisi Allah, yaitu Surga”.⁴⁶

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah menganjurkan hambanya untuk beriman dan berinfak di jalan Allah, serta memerintakan agar mereka beriman kepada Allah dan Rasulnya. Oleh karena itu wajib bagi orang yang memiliki harta dari Allah SWT agar memberikan hartanya dengan tujuan yang diinginkan Allah. Kemudian Allah memuji orang-orang yang mentaatinya, dan mengabarkan bagi siapa yang beriman kepadanya dan menginfakkan harta-harta mereka di jalan Allah, maka mereka memiliki ganjaran yang besar, yang tidak diketahui besarnya kecuali hanya Allah yang mengetahui.⁴⁷ Dalam hal ini perusahaan diharapkan dalam menjalankan kegiatannya dalam bentuk mengelola kas sesuai dengan apa yang telah di perintahkan oleh Allah SWT yaitu dengan cara-cara yang benar seperti yang diperbolehkan oleh Allah SWT.

⁴⁶ Tafsir (On-line), tersedia di: <https://tafsirweb.com/10703-quran-surat-al-hadid-ayat-7.html> (11 Oktober 2020).

⁴⁷ Muchlisin Riadi, *Pengertian Perputaran dan Manajemen Pengelolaan Kas* (On-line), tersedia di: <https://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-perputaran-dan-manajemen-pengelolaan-kas.html> (11 Oktober 2020).

a. Hadits

Khaulah Al Anshariyyah radhiyallahu‘anha, ia berkata Rasulullah shallallahu‘alayhi wasallam bersabda yang artinya: Sesungguhnya beberapa orang mengelola (mengatur) harta Allah tanpa hak, maka bagi mereka neraka pada hari kiamat. (HR Bukhari).⁴⁸

dalam hadits tersebut dijelaskan bahwa, pengelolaan harta dengan benar merupakan hal yang sangat penting, maka dalam mengelola kas dalam sebuah perusahaan adalah suatu hal yang penting untuk perkembangan perusahaan.

4. Unsur-Unsur *Cash Turnover*

Kekayaan perusahaan dapat berbentuk fisik dan juga non fisik yang memiliki nilai. Aktiva adalah sumber daya yang dimiliki dan manfaat ekonominya diharapkan diperoleh oleh perusahaan dimasa yang akan datang. Aset memiliki sifat yang produktif dan masuk dalam bagian operasi perusahaan serta memiliki kemampuan dalam mengurangi pengeluaran kas. Jika ditelaah, kepemilikan aset tidak hanya mengenai aset yang berhak milik saja, tetapi juga pada hak-hak yang lainnya seperti hak sewa, hak guna bangunan, hak tagih, hak pakai maupun yang lainnya. Perbedaan hak kepemilikan nantinya akan

⁴⁸Firanda Andirja, *Hadits Mengelola Hak Allah Tanpa Hak* (On-line), tersedia di: <https://apbias.wordpress.com> (21 Mei 2020).

mempengaruhi jenis item dan penggolongan aktiva di dalam laporan keuangan.⁴⁹

Untuk mengukur tingkat perputaran kas maka perlu diketahui tentang unsur-unsur kas. Unsur-unsur kas diantaranya adalah sebagai berikut:⁵⁰

- a. Uang tunai: yaitu uang dalam negeri atau mata uang asing
- b. Cek tunai: yaitu cek yang dibuat oleh pihak yang memiliki rekening koran bank sebagai perintah kepada kasir bank untuk melakukan pembayaran.
- c. *Demand Deposit*: yaitu simpanan utama di bank yang dalam sewaktu-waktu dapat diambil.
- d. *Cashier's Check*: yaitu cek yang dibuat oleh pihak yang berwenang di suatu bank sebagai alat perintah kepada bank tersebut untuk melakukan pembayaran.
- e. *Traveler Check*: yaitu cek yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang di suatu bank untuk kepentingan orang-orang yang berpergian.
- f. *Certified Check*: yaitu cek yang diterima oleh pihak lain yang telah mendapatkan tanda tertentu dari suatu bank sebagai bukti bahwa cek tersebut bukan merupakan cek yang kosong.

⁴⁹Raja Adri Satriawan Surya, *Akuntansi Keuangan Versi IFRS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) h. 33.

⁵⁰Tav Lilalila Syila, *Unsur-Unsur Kas* (On-line), tersedia di: <https://www.scribd.com/doc/114867767/Unsur-Unsur-Kas#> (14 Mei 2020)

- g. *Postal Money Order*: yaitu semacam pos wesel yang pada sewaktu-waktu dapat ditukarkan dengan uang tunai ke kantor pos.
- h. *Money Order*: yaitu surat perintah kepada pihak yang disebutkan namanya untuk melakukan pembayaran kepada pihak yang tercantum dalam suatu *money order*.
- i. *Cash Equivalent*: yaitu beberapa investasi jangka pendek yang sifatnya sangat *liquid*, dengan syarat investasi tersebut memiliki sifat sebagai berikut:
- 1) Investasi yang benar-benar aman
 - 2) Memiliki harga pasar yang sangat stabil
 - 3) Serta dapat segera dilikuidasi menjadi uang tunai dalam jangka waktu yang kurang dari 90 hari.

5. Cara Menghitung *Cash Turnover*

Rumus yang digunakan dalam mencari *Cash Turnover* adalah sebagai berikut:⁵¹

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

6. Manfaat Menghitung *Cash Turnover*

Manfaat dari menghitung *Cash Turnover* diantaranya adalah sebagai berikut:⁵²

⁵¹Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Bisnis* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 109.

⁵²Masdiana Fitri, "Pengaruh *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover* Terhadap *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Periode 2008-2017". (Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2019), h. 20.

- a. *Cash Turnover* bermanfaat dalam mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan atau membiayai penjualan.
- b. Bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
- c. Bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset yang sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
- d. Bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
- e. Bermanfaat untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
- f. Sebagai alat yang digunakan untuk perencanaan keuangan dimasa yang akan datang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
- g. Bermanfaat untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

G. Total Asset Turnover

1. Pengertian *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan besarnya efektivitas manajemen perusahaan dalam

menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau laba. Rasio ini merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yaitu aset.⁵³

Peningkatan *Total Asset Turnover* menjadi indikasi bahwa perusahaan dalam menggunakan asetnya lebih produktif. Perputaran aset menunjukkan kecepatan aset diubah menjadi penjualan dan pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik adalah perusahaan yang menggunakan aktivitya secara efektif dan dapat menghasilkan penjualan bersih yang tinggi, dengan cara melakukan perputaran aktiva dengan cepat dan tepat sehingga mampu menghasilkan laba.⁵⁴

2. Hubungan *Total Asset Turnover* Terhadap *Net Profit Margin*

Total Asset Turnover merupakan rasio aktivitas yang lazim digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dan mengoptimalkan aset yang dimilikinya. Dari hasil pengukuran tersebut nantinya akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.⁵⁵

Total Asset Turnover diukur dengan perbandingan antara penjualan dengan total aset. Angka *Total Asset Turnover* yang

⁵³ Febry Rumondang Sinaga, "Pengaruh Total Asset Turnover....", h. 22.

⁵⁴ Anisqe Adita, Wisnu Mawardi, "Pengaruh Struktur Modal, Total Assets Turnover, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 15 (Juni 2018), h. 31.

⁵⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 172.

semakin tinggi memberikan indikasi bahwa perusahaan dalam menggunakan asetnya lebih produktif. *Total Asset Turnover* yang tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan profitabilitas.

Sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan bank dalam mengelola sumber dana dalam menghasilkan pendapatan, sehingga perputaran aset menunjukkan kecepatan aset diubah menjadi penjualan dan pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas.⁵⁶

3. *Total Asset Turnover* Dalam Ekonomi Islam

Islam tidak hanya mengajarkan umatnya untuk memperoleh harta dengan jalan yang baik dan benar, tetapi Islam juga mengarahkan mereka bagaimana cara memanfaatkan harta. Pandangan Islam mengenai *Total Asset Turnover* sendiri adalah dengan melihat pada harta yang dimiliki manusia. Dimana Allah menjelaskan dalam Q.S Al-Munafiqun Ayat 9:⁵⁷

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُلْهِكُمْ ءَمْوَالُكُمْ وَلَا ءَوْلَادُكُمْ عَن ذِكْرِ اللَّهِ ۗ

وَمَن يَفْعَلْ ذَٰلِكَ فَأُوْلَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿٩﴾

⁵⁶Muhamad, *Manajemen Dana*...., h. 253.

⁵⁷ Tafsir (On-line), tersedia di: <https://tafsirweb.com/10931-quran-surat-al-munafiqun-ayat-9.html> (30 Januari 2020).

Artinya:

“Hai orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Dan barangsiapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi.”

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa manusia harus mengelola dan menggunakan harta yang dimilikinya secara efektif. Karena harta yang dimiliki merupakan salah satu pemicu manusia menjadi sombong dan melupakan Allah. Maka, manusia harus senantiasa menyadari bahwa apapun yang dimiliki harus digunakan secara baik dan benar. Hal ini juga berlaku pada perusahaan, dimana dana perusahaan untuk tersedianya aset berasal dari para pemegang saham. Maka, dalam menjalankan amanah yang diberikan oleh para pemegang saham, perusahaan harus mengelola aset yang ada dengan sebaik-baiknya. Hal ini dikarenakan apabila perusahaan tidak dapat mengelola aset yang ada dengan sebaik-baiknya, maka ini dapat memicu kerugian yang tidak hanya ditanggung oleh perusahaan sendiri, tetapi juga akan ditanggung oleh para pendana, baik pemegang saham, ataupun lainnya.

Pengelolaan aset dalam Perspektif Ekonomi Islam harus dijalankan sesuai dengan tuntunan syariah. Dalam hal ini, pengelolaan aset dilarang dengan menggunakan cara yang diharamkan. Mencari harta atau aset dalam islam diinterpretasikan dalam kewajiban bekerja. Islam tidak membenarkan berpangku tangan dengan alasan mengkhususkan waktu untuk beribadah atau bertawakal kepada Allah,

karena langit tidak akan menurunkan emas atau perak.⁵⁸ Hal ini terdapat dalam firman Allah Surat Al-Jumu'ah ayat 10 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya:

*“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.*⁵⁹

Dalam surat Al-Jumu'ah di atas, Allah memerintakan manusia untuk mencari rizkinya, tetapi dalam mencari rizki manusia ditekankan untuk tetap mengingat Allah. Karena setiap kegiatan untuk memperoleh harta mendapat pengawasan dari Allah, sehingga pelakunya dituntut untuk selalu berbuat jujur serta transparan guna menghindari segala kecurangan. Jadi dalam hal ini ketika perusahaan melakukan aktivitasnya dalam melakukan perputaran aset yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan maka harus dilakukan secara jujur dan transparan karena semua yang dilakukan akan mendapatkan pengawasan dari Allah SWT.

⁵⁸ *Ibid*, h. 363.

⁵⁹ Tafsir (On-line), tersedia di: <https://tafsirweb.com/10910-quran-surat-al-jumuah-ayat-10.html> (10 Oktober 2020).

4. Unsur-Unsur *Total Asset Turnover*

Untuk mengukur tingkat perputaran aset maka perlu diketahui tentang unsur-unsur aset. Unsur-unsur aset diantaranya adalah sebagai berikut:⁶⁰

a. Investasi atau Penyertaan

Investasi merupakan suatu aset yang dapat difungsikan untuk sebuah pertumbuhan kekayaan dengan adanya distribusi pada hasil investasi. Investasi yang dilakukan dalam aset dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang.

b. Aset Lancar

Aset lancar adalah salah satu bentuk aset yang diharapkan mampu untuk direalisasikan dan dapat menghasilkan sebuah manfaat dalam jangka waktu yang lama sekitar satu tahun atau dalam siklus operasi normal suatu perusahaan. Aset lancar terdiri dari kas, investasi jangka pendek, persediaan, piutang, penghasilan yang masih diterima dan akun lainnya, serta biaya yang harus dibayar.

c. Aset Tetap

Aset Tetap merupakan salah satu aset berwujud yang didapat dalam sebuah bentuk yang siap untuk dipakai atau difungsikan dan dengan dibangun lebih dahulu. Yang difungsikan

⁶⁰Guru Ekonomi, *Unsur-Unsur Aset* (On-line), tersedia di: <https://sarjanaekonomi.co.id/aset/> (15 Mei 2020).

dalam operasi perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk dijual, serta bertujuan untuk kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat yang lebih dari satu tahun. Aset tetap terdiri dari tanah, gedung, investasi jangka panjang dan lain sebagainya.

d. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud merupakan salah satu bentuk aset tetap yang tidak berwujud, aset ini bermanfaat memberi suatu hak ekonomi dan hukum kepada pemiliknya. Aset tak berwujud ini mempunyai jenis bentuk atau macam bentuk seperti *goodwill*, merk dagang, hak cipta dan *franchise*.

e. Aset Lain

Adapun dari salah satu jenis aset lainnya yang menjadi unsur aset adalah yang menggambarkan pos-pos tidak bisa secara layak yang digolongkan dalam aset lancar, investasi atau penyertaan serta aset tak berwujud, dan aset tetap.

5. Cara Menghitung *Total Asset Turnover*

Rumus yang digunakan dalam mencari *Total Asset Turnover* adalah sebagai berikut:⁶¹

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Total asset}}$$

⁶¹Eugene F Brigham, Joel F Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 139.

6. Manfaat Menghitung *Total Asset Turnover*

Manfaat dari menghitung *Total Asset Turnover* adalah sebagai berikut:⁶²

- a. Memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi perputaran aktiva perusahaan.
- b. Memberikan gambaran tentang seberapa efektif manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan.
- c. Bermanfaat untuk mempermudah perusahaan dalam mengukur berapa lama penagihan piutang dan perusahaan juga mampu menghitung rata-rata piutang serta menghitung perputaran dana yang dihasilkan.

H. *Working Capital Turnover*

1. Pengertian *Working Capital Turnover*

Working Capital Turnover merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memberdayakan modal kerjanya untuk menjual hasil produksi. Rasio ini menjelaskan seberapa besar kontribusi modal kerja dalam memperoleh penjualan bersih. *Working Capital Turnover* merupakan proksi dari rasio aktivitas dalam analisa laporan keuangan.⁶³

⁶²Rafika Sari Nasution, "Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017". (Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, Medan, 2019), h. 27.

⁶³Riswandha Adi Wibowo,"Pengaruh WCTO, Long Term Debt-To-Equity Ratio, dan ROE Terhadap Return Saham", (Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang, 2014) h. 15.

2. Hubungan *Working Capital Turnover* Terhadap *Net Profit Margin*

Working Capital Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas bisnis secara efektif dan efisien terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar serta menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Semakin tinggi penjualan yang terjadi, maka modal kerja yang tertanam semakin cepat berputar sehingga modal akan cepat kembali dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.⁶⁴

Working Capital Turnover diukur dengan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih. Dimana modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Semakin perputaran modal kerja diefisienkan maka perusahaan akan memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal.

Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai atau mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu guna memperoleh keuntungan atau profitabilitas bagi perusahaan.⁶⁵ Apabila semakin efektif perputaran modal kerja pada suatu bank maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat.

⁶⁴ Sawir Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011), h.16.

⁶⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 172.

3. *Working Capital Turnover* Dalam Pandangan Islam

Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk melakukan pencatatan atas segala transaksi dengan cara yang benar dan adil dengan tujuan untuk kemakmuran bersama. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah ayat 282 yaitu membahas tentang masalah bermuamalah, termasuk didalamnya kegiatan jual-beli, hutang-piutang, dan juga sewa-menyewa. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam Islam telah ada perintah untuk melakukan sistem pencatatan yang utamanya adalah untuk tujuan kebenaran, kepastian, keterbukaan, dan keadilan antara kedua belah pihak yang memiliki hubungan muamalah. Begitu juga dalam menjalankan modal kerja perusahaan, harus dilakukan dengan kejujuran, kepastian, serta keterbukaan, sehingga keadilan baik antar pihak perusahaan, perusahaan dengan pihak luar seperti kreditur dan investor terjalin sebuah keadilan. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah: 282 berikut ini:⁶⁶

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
 وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا
 عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
 يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا

⁶⁶Tafsir (On-line), tersedia di: <https://tafsirweb.com/1048-quran-surat-al-baqarah-ayat-282.html> (15 Mei 2020).

يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمَلَّ هُوَ فَلْيَمَلِّ وَلِيَهُ بِالْعَدْلِ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَأَمْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُومُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ

عَلِيمٌ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya

jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". (QS. Al-Baqarah: 282).

Ayat ini sebetulnya memberikan dorongan kuat kepada kaum muslimin dalam mengelola modal untuk bermuamalah dalam setiap transaksi yang dilakukannya.

. Dalam Ekonomi Islam modal diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Dikarenakan jika modal atau uang tersebut berhenti maka harta tidak dapat menghasilkan manfaat bagi orang lain, namun jika uang tersebut diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan hal yang bermanfaat seperti bisnis maka uang tersebut akan menghasilkan manfaat bagi orang lain. Islam melarang penimbunan harta dan mendorong perputaran modal di antara semua bagian masyarakat, seperti yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an Surat Al-Hashr ayat 7 sebagai berikut:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ
 وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ
 مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ
 إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٧﴾

Artinya:

“Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya”.⁶⁷

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa modal tidak boleh diabaikan, manusia berkewajiban menggunakannya dengan baik agar modal terus produktif dan tidak habis digunakan.⁶⁸ Dalam hal ini perusahaan dianjurkan melakukan perputaran modal kerjanya dengan baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dalam Islam agar modalnya terus produktif dan nantinya akan menghasilkan suatu laba atau keuntungan bagi perusahaan itu sendiri.

⁶⁷ Tafsir (On-line), tersdia di: <https://tafsirweb.com/10805-quran-surat-al-hasyr-ayat-7.html> (10 Oktober 2020).

⁶⁸ Rachmat Syafe'i, *Fiqih Muamalah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001)

4. Unsur-Unsur *Working Capital Turnover*

Aktiva lancar dan hutang lancar (kewajiban jangka pendek) merupakan unsur-unsur penting yang mempengaruhi modal kerja dan merupakan bagian dari analisa laporan keuangan.

Unsur-unsur modal kerja antara lain:⁶⁹

a. Aktiva Lancar

Aktiva lancar mencakup kas dan sumber daya yang layak diharapkan dan dapat diubah menjadi kas selama operasi normal perusahaan atau dalam jangka waktu setahun siklus akuntansi. Kas atau aktiva lainnya yang tidak dapat dicairkan menjadi uang tunai, tidak dapat dijual atau tidak dapat dipakai dalam operasi normal kegiatan usaha maka tidak dapat digolongkan sebagai aktiva lancar. Aktiva lancar antara lain meliputi:

- 1) Uang kas, rekening giro bank dan aktiva lainnya yang dapat disamakan dengan uang kas yang tersedia untuk kegiatan perusahaan.
- 2) Surat-surat berharga yang segera dapat dijual.
- 3) Deposito jangka pendek.
- 4) Wesel tagihan yang akan jatuh tempo.
- 5) Piutang usaha.
- 6) Piutang lainnya yang dapat ditagih dalam waktu satu tahun.

⁶⁹Riski Dewi Indriati, "Analisis Pengaruh Perubahan Unsur-Unsur Modal Kerja Terhadap Tingkat Penjualan Screen Rotary Pada PT X Bandung". (Skripsi Universitas Widyatama, Bandung, 2004) h. 12.

- 7) Persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembantu.
- 8) Biaya dibayar dimuka seperti premi asuransi, kantor dan lain sebagainya.

b. Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar adalah kewajiban keuangan pada pihak lain yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu satu tahun dengan menggunakan sumber-sumber yang merupakan aktiva lancar dengan menimbulkan hutang lancar lainnya. Dengan demikian kewajiban lancar adalah sebagai berikut;

- 1) Hutang usaha yang terdiri dari hutang yang timbul karena perolehan persediaan atau penerimaan kas dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan.
- 2) Uang muka penjualan.
- 3) Biaya yang masih harus dibayar seperti bunga, upah, pajak, sewa, dan yang lainnya.
- 4) Hutang pembelian aktiva tetap, pinjaman bank, dan rupa-rupa hutang lainnya yang harus diselesaikan dalam waktu satu tahun.

5. Cara Menghitung *Working Capital Turnover*

Rumus yang digunakan untuk mencari *Working Capital Turnover* adalah sebagai berikut:⁷⁰

⁷⁰Kasmir, *Analisis Laporan*, h. 183.

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

6. Manfaat Menghitung *Working Capital Turnover*

Manfaat dari menghitung *Working Capital Turnover* adalah sebagai berikut:⁷¹

- a. Untuk mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
- b. Bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui perputaran modalnya, dan membandingkannya dengan penjualan yang sudah dicapai dalam setiap perputaran modal.

I. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Pamela Hadianto dengan judul “Pengaruh *Total Aset Turnover* dan *Working Capital Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Mayora Indah, Tbk. dan Entitas Anak” Peneliti mengemukakan penemuan hasil dari uji statistik yaitu variabel TATO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel NPM. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi untuk variabel TATO adalah sebesar 0,009 dan variabel WCTO tidak mempunyai pengaruh yang

⁷¹Stan Akuntansi, *Tujuan Jenis dan Rumus Perhitungan Rasio Aktivitas* (On-line) tersedia di: https://www.stanakuntansi.com/2018/05/tujuan-jenis-dan-rumus-perhitungan_29.html (24 Mei 2020).

signifikan terhadap variabel NPM. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi untuk variabel WCTO adalah sebesar 0,426.⁷²

Penelitian lain dilakukan oleh Febry Rumondang Sinaga dengan judul “Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada Industri Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016” peneliti mengemukakan bahwa Secara simultan (uji F) pada model regresi terdapat pengaruh signifikan dari variabel independent yaitu *Total Asset Turnover* dan *Working Capital Turnover* terhadap variabel dependen yaitu *Net Profit Margin* sebesar 44,4% dan 55,6% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini. Secara parsial (uji t) pada model regresi diperoleh bahwa *Total Asset Turnover* dan *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.⁷³

Penelitian lain dilakukan oleh Said Shobri Al'ad, Fatahurrazak, dan Myrna Sofia dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Cash Turnover*, *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014” peneliti ini mengemukakan bahwa *Cash Turnover* memiliki nilai signifikan $0,052 > 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa *Cash Turnover* tidak

⁷²Pamela Hadiano, “Pengaruh Total Assets Turnover dan Working Capital Turnover terhadap Net Profit Margin pada PT Mayora Indah, Tbk. Dan Entitas Anak”. *Jurnal FinAcc*, Vol. 1 No. 3 (Juli 2016), h. 431.

⁷³Febry Rumondang Sinaga, “Pengaruh Total Asset Turnover....”, h. 22.

berpengaruh terhadap Net Profit Margin perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.⁷⁴

Penelitian lain dilakukan oleh Mumtaz Nabila dengan judul “Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk Periode 2014-2017” peneliti ini mengemukakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) dengan nilai korelasi sebesar 0.139 (sangat lemah).⁷⁵

Penelitian lain dilakukan oleh Dewi Noratika dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013” peneliti ini mengemukakan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.⁷⁶

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitian dan tahun penelitian atau jangka

⁷⁴Said Shobri Al'ad, Fatahurrazak, Myrna Sofia, “Pengaruh Current Ratio, Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover dan Debt To Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014” *Jurnal Umrah* (Februari 2017), h. 1.

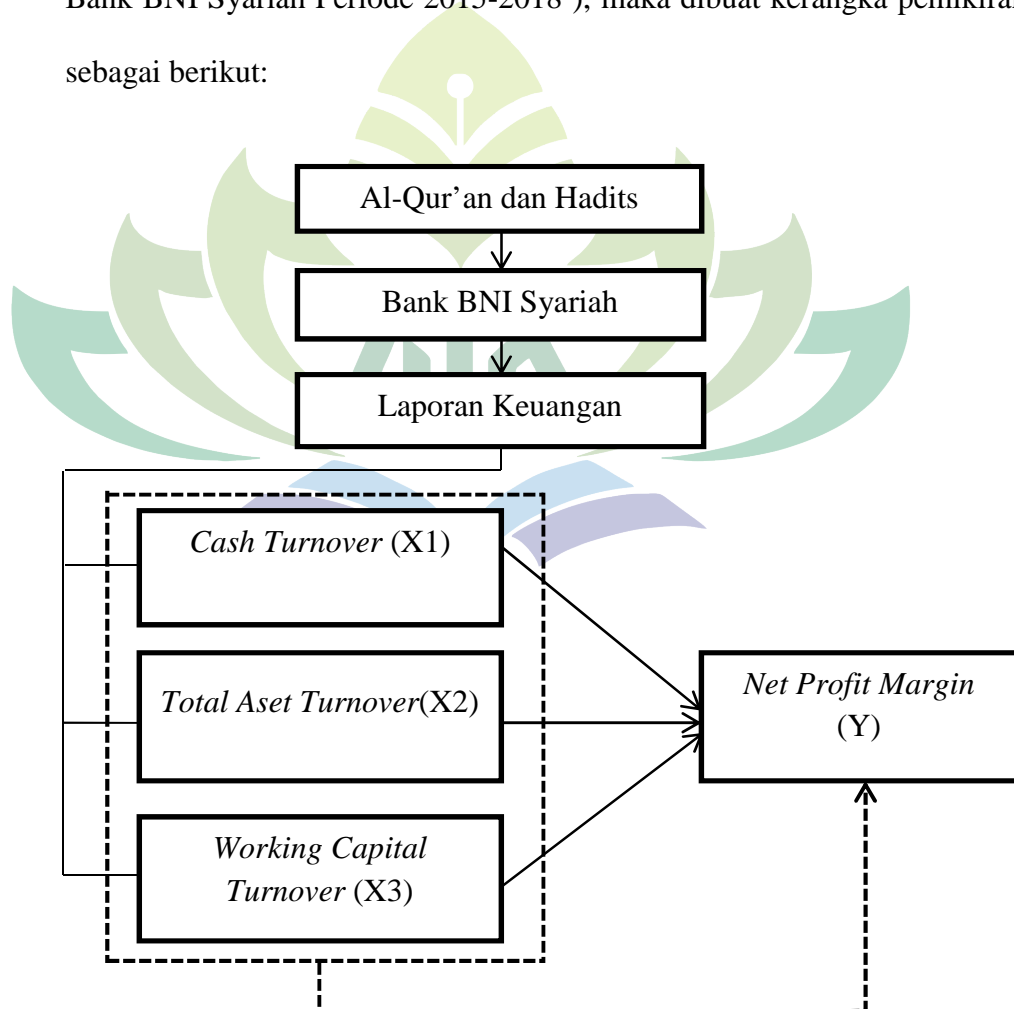
⁷⁵Mumtaz Nabila, “Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Financing To Deposit Ratio(FDR) Terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Bank Panin Syariah, Tbk Periode 2014-2017” (Skripsi Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, 2018).

⁷⁶Dewi Noratika, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”, *Jurnal Umrah* (Agustus 2014), h.18.

periode yang diteliti pada penelitian ini. Periode yang digunakan yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

J. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tujuan penelitian di atas mengenai Pengaruh *Cash Turnover*, *Total Aset Turnover*, Dan *Working Capital Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT Bank BNI Syariah Periode 2015-2018), maka dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1

Keterangan:

_____ :Secara Parsial

----- :Secara Simultan

K. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁷⁷ Hipotesis juga dapat disebut dengan dugaan sementara atas masalah yang akan diuji kebenarannya, dan akan mendapatkan hasil diterima atau ditolak.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya terkait *cash turnover*, *total aset turnover* dan *working capital turnover* terhadap *net profit margin* yang sebelumnya telah dicantumkan di penelitian terdahulu yang relevan, dengan begitu dapat menjadi acuan peneliti dalam menentukan hipotesis. Berikut adalah hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan:

1. Pengaruh *Cash Turnover* terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019.

Cash Turnover merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik.

Karena akan semakin tinggi efisiensi penggunaan kas, serta

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 60.

keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.⁷⁸ Hal ini sesuai dengan penemuan dari penelitian Dewi Noratika yang menyatakan bahwa *Cash Turnover* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. H₀1: *Cash Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam periode 2015-2019.
- b. H_a1: *Cash Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019.

2. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019.

Total Asset Turnover merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan bank dalam mengelola sumber dana dalam menghasilkan pendapatan.⁷⁹

Perputaran aset menunjukkan kecepatan aset diubah menjadi penjualan dan pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas. Teori ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Pamela Hadiano bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net*

⁷⁸ Nina Sufiana, Ni Ketut Purnawati “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas”. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 2 No. 4 (2013), h. 457.

⁷⁹Muhamad, *Manajemen Dana*...., h. 253.

Profit Margin. Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. H_02 : *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019.
 - b. H_a2 : *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019.
3. Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019.

Working Capital Turnover merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memberdayakan modal kerjanya untuk menjual hasil produksi. Dengan kata lain rasio ini menunjukkan adanya pengaruh antara tingkat penjualan dengan modal kerja untuk menghasilkan sebuah laba.⁸⁰ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febry Rumondang Sinaga dinyatakan bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Dari kajian pustaka dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

⁸⁰Ari pranaditya, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Dimediasi Net Profit Margin". *Jurnal Unpand*, (2018), h. 6.

- a. H_03 : *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019.
 - b. H_a3 : *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019.
4. Pengaruh *Cash Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019.

Net Profit Margin merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya.⁸¹ *Cash Turnover* berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. semakin tinggi perputaran kas berarti semakin tinggi efisiensi pengguna kas.⁸²

Total Asset Turnover adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan besarnya efektivitas manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau laba. Peningkatan *Total Asset Turnover* menjadi indikasi bahwa perusahaan dalam menggunakan asetnya lebih produktif.

Working Capital Turnover merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam

⁸¹Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 328.

⁸²Sofiana, Abrar Oemar, Edi Budi Santoso, "Pengaruh Perputaran Piutang....", h. 5.

memberdayakan modal kerjanya untuk menjual hasil produksi. Semakin tinggi penjualan yang terjadi, maka modal kerja yang tertanam semakin cepat berputar sehingga modal akan cepat kembali dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.⁸³ Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. H_04 : *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019.
- b. H_a4 : *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019.



⁸³ Sawir Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011), h.16.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Asosiatif. Analisis data asosiatif bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.⁸⁴ Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *Cash Turnover* terhadap *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin*, dan *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data yang bersifat *kuantitatif*. Penelitian *kuantitatif* adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat *kuantitatif* atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁵

⁸⁴Masdiana Fitri, "Pengaruh Cash Turnover", h. 33.

⁸⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 71.

B. Definisi Operasional Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lainnya atau satu obyek lainnya.⁸⁶ Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (X).⁸⁷ Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah. *Net Profit Margin* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya.⁸⁸

2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁸⁹ Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Cash Turnover* (X1), *Total Asset Turnover* (X2) dan *Working Capital Turnover* (X3). *Cash Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya

38. ⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), h.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen.....*, h. 97.

⁸⁸ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, h.328.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen.....*, h. 96.

yang berkaitan dengan penjualan.⁹⁰ *Total Asset Turnover* adalah rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yaitu aset.⁹¹ Dan *Working Capital Turnover* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memberdayakan modal kerjanya untuk menjual hasil produksi.⁹²

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Skala
<i>Cash Turnover</i> (X1)	<i>Cash Turnover</i> Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.	Rasio
<i>Total Asset Turnover</i> (X2)	<i>Total Asset Turnover</i> (X2) adalah rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yaitu aset.	Rasio

⁹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*...., h. 140.

⁹¹ Febry Rumondang Sinaga, "Pengaruh Total Asset Turnover....",h. 22.

⁹² Riswandha Adi Wibowo, "Pengaruh WCTO", h. 15.

<i>Working Capital Turnover (X3)</i>	<i>Working Capital Turnover (X3)</i> adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memberdayakan modal kerjanya untuk menjual hasil produksi.	Rasio
<i>Net Profit Margin (Y)</i>	<i>Net Profit Margin (Y)</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan <i>net income</i> dari kegiatan operasi pokoknya.	Rasio

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹³ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BNI Syariah yaitu tahun 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perbulan Bank BNI Syariah yaitu laporan neraca aset, liabilitas, dan laporan laba rugi.

⁹³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, 2016), h. 148.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perbulan Bank BNI Syariah dari bulan Maret tahun 2015 sampai bulan November tahun 2019 sebanyak 57 Sampel. Dalam penelitian ini, dimensi waktu data penelitian menggunakan data *time series* perbulan. *Time series* merupakan data yang disusun berdasarkan runtun waktu, seperti data harian, mingguan bulanan atau tahunan.⁹⁵

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹⁶

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Study Kepustakaan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berasal dari buku, jurnal, makalah, skripsi terdahulu, serta artikel yang berkaitan dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan konsep dan tinjauan teori yang tersusun.

⁹⁴Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 228.

⁹⁵Alim Muhammad, *Data Time Series* (On-line) tersedia di: <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-data-time-series/106512> (23 Agustus 2020).

⁹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen.....*, h. 375.

2. Internet Research

Dalam penelitian ini media teknologi digunakan untuk mendapatkan data yang digunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Seperti *website* resmi dari BNI Syariah yaitu www.bnisyariah.co.id.

E. Instrumen Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.⁹⁷ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang di ambil dari *website* resmi Bank BNI Syariah periode 2015-2019.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan uji untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan uji spss untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

⁹⁷V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, h. 89.

F. Metode Analisis Data

Terdapat beberapa metode statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Statistik Deskriptif

Merupakan bagian dari statistik yang menitikberatkan pada pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan peringkasan data yang mana aktivitas ini tidak berlanjut pada penarikan kesimpulan. Melalui statistik deskriptif, penyusunan data dalam daftar atau tabel dan visualisasi dalam bentuk diagram atau grafik dilakukan.⁹⁸

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.⁹⁹

Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan memperhatikan angka pada *Asymp. Sig.(2-tailed)* dengan ketentuan:

- a. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi $(p) > 0,05$.
- b. Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi $(p) < 0,05$.

⁹⁸Purbayu Budi Santosa, Muliawan Hamdani, *Statistik Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga* (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 7.

⁹⁹Agus Tri, Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), h. 57.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat maka penulis menggunakan regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen.¹⁰⁰ Adapun persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : *Net Profit Margin*

a : Konstanta

$b_1b_2b_3$: koefisien Regresi

X_1 : *Cash Turnover*

X_2 : *Total Asset Turnover*

X_3 : *Working Capital Turnover*

e : Nilai Residu

4. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Nilai t dihitung untuk mengetahui pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel terikatnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh

¹⁰⁰ Popy Purnamasari Wahid Suyitno, "Metode Regresi Linier Berganda Kualitas Super Member Supermall Terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung Pada Supermall Karawang". *Bina Insani Ict Journal*, Vol. 2 No. 2 (Oktober 2015), h. 104.

yang berarti terhadap variabel terikatnya atau tidak.¹⁰¹ Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak, dan Ha diterima.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak.

Uji t dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis (H_1 , H_2 dan H_3)

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji Statistik F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai signifikansi di bawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriterinya adalah:¹⁰²

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak, dan Ha diterima.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak.

Uji f dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis (H_4)

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui presentase variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas. Jika R^2 semakin besar, maka presentase perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas semakin tinggi. Garis regresi yang berbentuk mewakili kelompok data hasil observasi, perlu

¹⁰¹Suliyanto, *Ekonometrika Teori Pengantar* (Yogyakarta: Andi, 2011), h. 81.

¹⁰²V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, h. 228.

dilihat sampai seberapa jauh model yang terbentuk mampu menerangkan kondisi yang sebenarnya. Dalam analisis regresi dikenal suatu ukuran yang dipergunakan untuk keperluan tersebut. Dikenal dengan nama koefisien determinasi (R^2). Selain itu, koefisien determinasi menunjukkan ragam atau variasi naik turunnya variabel terikat yang diterangkan oleh pengaruh linear variabel bebas (berapa bagian keragaman dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel bebas).¹⁰³



¹⁰³Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2016), h. 154.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Bank BNI Syariah¹⁰⁴

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan memiliki 31 Kantor Cabang Pembantu.

Nasabah dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1.746 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh Hasanudin,

¹⁰⁴Sejarah Bank BNI Syariah (On-line), tersedia di: <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah> (1 Agustus 2020).

semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Desember 2019, BNI Syariah memiliki 3 Kantor Wilayah dengan cabang BNI Syariah yang mencapai 68 Kantor Cabang, 218 Kantor Cabang Pembantu, 13 Kantor Kas, 23 Mobil Layanan Gerak dan 58 Payment Point. BNI Syariah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

b. Visi, dan Misi Bank BNI Syariah¹⁰⁵

Bank BNI Syariah telah memiliki visi dan misi sebagai landasan terciptanya budaya unggul perusahaan dan menjaga agar tetap fokus pada tujuan yang ingin dicapainya.

1) Visi Bank BNI Syariah

Visi dari Bank BNI Syariah adalah menjadi Bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

2) Misi Bank BNI Syariah

a) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.

b) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.

c) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.

d) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.

e) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

c. Budaya Kerja Bank BNI Syariah

Budaya kerja di Bank BNI Syariah diantaranya adalah sebagai berikut:

¹⁰⁵ Visi dan Misi Bank BNI Syaiah (On-line), tersdia di: <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/visimisi> (1 Agustus 2020).

1) Amanah

Amanah adalah salah satu sifat wajib Rasulullah SAW yang secara harfiah berarti dapat dipercaya. Dalam budaya kerja Bank BNI Syariah, amanah didefinisikan dapat menjalankan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab untuk memperoleh hasil yang optimal.

Nilai amanah ini tercermin dalam perilaku utama insan di Bank BNI Syariah yaitu seperti: profesional dalam menjalankan tugas, memegang teguh komitmen, bertanggung jawab, adil, jujur dan dapat dipercaya.

2) Jamaah

Jamaah adalah perilaku kebersamaan umat Islam dengan mengutamakan kebersamaan dalam satu naungan kepemimpinan. Dalam budaya kerja Bank BNI Syariah, jamaah dapat diartikan seperti bersinergi dalam menjalankan tugas dan kewajiban.

Budaya ini dijabarkan dalam perilaku seperti saling mengingatkan dengan santun, bekerjasama secara profesional dan sistematis, dan bekerjasama dalam kepemimpinan yang efektif.

d. Produk-produk Bank BNI Syariah¹⁰⁶

1) Produk pendanaan BNI Syariah

- a) BNI Giro iB Hasanah adalah simpanan transaksional dalam mata uang IDR dan USD yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad *mudharabah mutlaqah* atau *wadiah yadh dhamanah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan.
- b) BNI Deposito iB Hasanah yaitu investasi berjangka yang dikelola berdasarkan prinsip syariah yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan, dengan menggunakan akad *mudharabah*.
- c) BNI TabunganKu iB Hasanah adalah produk simpanan dana dari Bank Indonesia yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah dengan akad *wadiah* dalam mata uang Rupiah untuk meningkatkan kesadaran menabung masyarakat.
- d) BNI SimPel iB Hasanah adalah tabungan dengan akad *wadiah* untuk siswa berusia di bawah 17 tahun dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

¹⁰⁶Produk Bank BNI Syariah (On-line), tersedia di: <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnigiroibhasanah> (1 Agustus 2020).

- e) BNI Baitullah iB Hasanah adalah tabungan dengan akad *mudharabah* atau *wadiah* yang dipergunakan sebagai sarana untuk mendapatkan kepastian porsi berangkat menunaikan ibadah haji dan merencanakan ibadah umrah sesuai keinginan penabung dengan sistem setoran bebas atau bulanan dalam mata uang Rupiah dan USD.
- f) BNI Tapenas iB Hasanah adalah tabungan berjangka dengan akad *mudharabah* untuk perencanaan masa depan yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan sistem setoran bulanan yang bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana masa depan lainnya.
- g) BNI iB Hasanah adalah tabungan dengan akad *mudharabah* atau *wadiah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan dalam mata uang Rupiah.
- h) BNI Bisnis iB Hasanah adalah tabungan dengan akad *mudharabah* dan *wadiah* yang dilengkapi dengan detail mutasi debit dan kredit pada buku tabungan dan bagi hasil yang lebih kompetitif dalam mata uang rupiah.
- i) BNI Dollar iB Hasanah adalah tabungan yang dikelola dengan akad *wadiah* dan *mudharabah* yang memberikan

berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah perorangan dan non perorangan dalam mata uang USD.

2) Produk Pembiayaan

Berikut adalah produk-produk pembiayaan yang ada di PT Bank BNI Syariah:

- a) BNI Griya iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, merenovasi rumah (termasuk ruko, rusun, rukan, apartemen dan sejenisnya), dan membeli tanah kavling serta rumah *indent*, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing calon nasabah.
- b) BNI CCF iB Hasanah adalah pembiayaan yang dijamin dengan agunan likuid, yaitu dijamin dengan simpanan dalam bentuk deposito, giro, dan tabungan yang diterbitkan oleh BNI Syariah.
- c) BNI Oto iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif murabahah yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian kendaraan bermotor yang dibayar dengan pembiayaan ini.
- d) BNI Fleksi Umroh iB Hasanah adalah pembiayaan konsumtif bagi anggota masyarakat untuk memenuhi

kebutuhan pembelian jasa paket perjalanan ibadah umroh melalui BNI Syariah yang telah bekerja sama dengan *Travel Agent* sesuai dengan prinsip syariah.

- e) BNI Syariah Multifinance adalah penyaluran pembiayaan langsung dengan pola *executing* kepada *Multifinance* untuk usahanya dibidang perusahaan dengan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Syariah.
- f) BNI Syariah Valas adalah pembiayaan yang diberikan oleh unit operasional dalam negeri kepada nasabah pembiayaan dalam negeri dan dalam bentuk mata uang valuta asing.
- g) BNI Syariah Wirausaha adalah fasilitas pembiayaan produktif yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha-usaha produktif (modal kerja dan investasi) yang tidak bertentangan dengan syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- h) BNI Syariah Usaha Kecil adalah pembiayaan syariah yang digunakan untuk tujuan produktif (modal kerja maupun investasi) kepada pengusaha kecil berdasarkan prinsip-prinsip pembiayaan syariah.

2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan uji statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata

(*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum, yang merupakan ukuran untuk melihat apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak.¹⁰⁷ Berikut ini merupakan tabel hasil uji statistik deskriptif:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cash Turnover	57	1.378	19.083	9.99674	4.857792
Total Asset Turnover	57	.008	.111	.05744	.028721
Working Capital Turnover	57	.020	.227	.12621	.060725
Net Profit Margin	57	7.25	15.16	10.2954	1.93445
Valid N (listwise)	57				

Sumber: *Output SPSS*, data yang diolah 2020

Hasil statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa terdapat 57 jumlah sampel (N) pada tiap-tiap variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil analisa statistik deskriptif *Cash Turnover* menunjukkan jarak data yang cukup jauh, yaitu nilai terkecil (*minimum*) sebesar 1.378 dan nilai terbesar (*maximum*) sebesar 19.083, sedangkan rata-rata (*mean*) pada variabel *Cash Turnover* sebesar 9.99674 dan memiliki standar deviasi yaitu sebesar 4.857792.

¹⁰⁷Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, h. 154.

Pada variabel *Total Asset Turnover* diatas menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar 0.008 dan nilai terbesar (*maximum*) sebesar 0.111, sedangkan rata-rata (*mean*) dari variabel *Total Asset Turnover* yaitu sebesar 0.05744 dan memiliki nilai standar deviasi 0.028721. Nilai standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai *mean*, hal ini menunjukkan bahwa simpangan data pada variabel *Total Asset Turnover* tidak terlalu besar. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa variasi nilai antara nilai-nilai *minimum* dan *maximum* pada periode pengamatan relatif rendah, sehingga dapat dikatakan baik, karena tidak ada kesenjangan yang relatif besar antara nilai *minimum* dengan *maximum Total Asset Turnover*.

Pada variabel *Working Capital Turnover* diatas menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar 0.020 dan nilai terbesar (*maximum*) sebesar 0.227, serta nilai rata-rata (*mean*) dari variabel *Working Capital Turnover* yaitu sebesar 0.12621 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.060725. Nilai standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai *mean*. Hal ini menunjukkan bahwa simpangan data pada variabel *Working Capital Turnover* tidak terlalu besar. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa variasi antara nilai *minimum* dan *maximum* pada periode pengamatan relatif rendah, sehingga dapat dikatakan

baik. Karena tidak ada kesenjangan yang relatif besar antara nilai *minimum* dan *maximum Working Capital Turnover*.

Pada variabel *Net Profit Margin* diatas menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar 7.25 dan nilai terbesar (*maximum*) sebesar 15.16, serta nilai rata-rata (*mean*) dari variabel *Net Profit Margin* sebesar 10.2954 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 1.93445, dengan begitu menunjukkan nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai *mean*. Hal ini menunjukkan bahwa simpangan data pada variabel *Net Profit Margin* tidak terlalu besar sehingga dapat dikatakan baik. Karena, tidak ada kesenjangan yang relatif antara nilai *maksimum* dan *minimum Net Profit Margin*.

3. Hasil Uji Normalitas

Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk melihat data dari setiap variabel yang akan dianalisis apakah berdistribusi secara normal. Uji normalitas yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi $>0,05$. Uji yang dilakukan oleh penguji bertujuan untuk memperoleh distribusi yang normal pada rasio *Cash Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Working Capital Turnover* dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		57
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.38391305
Most Extreme	Absolute	.083
Differences	Positive	.083
	Negative	-.046
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

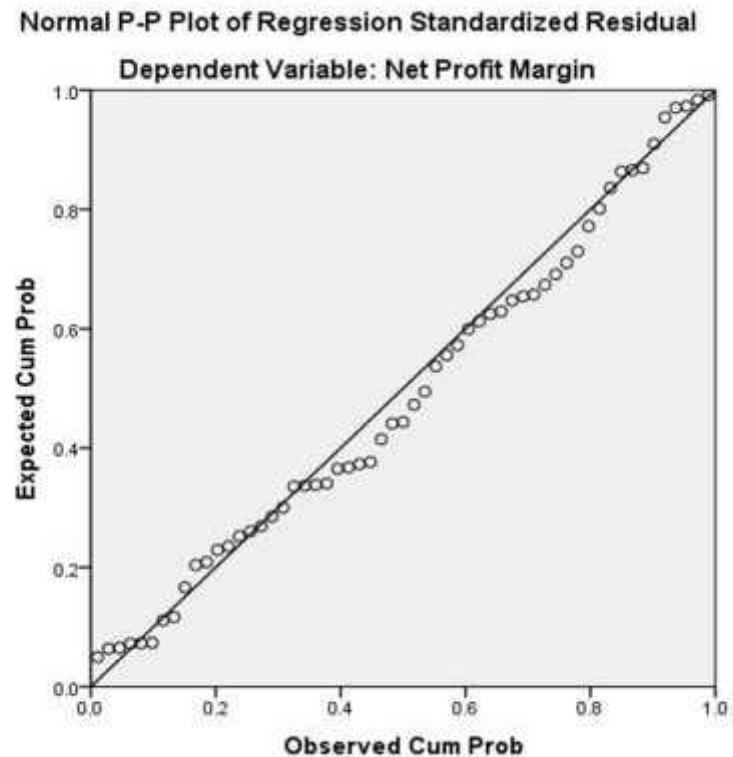
Sumber : *Output SPSS*, data yang diolah 2020

Hasil uji normalitas pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel independen dan variabel dependen pada jumlah (N) sebesar 57 adalah sebesar 0.200, yang berarti data dari penelitian ini berdistribusi normal karena nilai residualnya lebih besar dari signifikansi 0.05 atau $0.200 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji normalitas yang kedua adalah dengan menggunakan uji grafik P-Plot untuk mengetahui apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Berikut ini adalah gambar dari uji grafik P-Plot:

Gambar 4.1
Grafik P-Plot



Sumber: Hasil Output SPSS, data yang diolah 2020

Dari gambar 4.1 memperlihatkan data yang bergerak mengikuti garis linear diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum data yang digunakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengaruh *Cash Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019 dapat dilihat dari analisis regresi linear berganda. Analisis Regresi linear berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan

dua atau lebih variabel independen.¹⁰⁸ Adapun hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.800	.444		22.074	.000
Cash Turnover	.329	.113	.825	2.918	.005
Total Asset Turnover	219.939	35.070	3.265	6.271	.000
Working Capital Turnover	130.046	18.298	4.082	7.107	.000

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: *Output SPSS*, data yang diolah 2020

Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.3. Berdasarkan hasil analisis regresi yang tertera pada tabel 4.3 maka diperoleh persamaan model regresi yaitu:

$$Y = 9.800 - 0.329X_1 + 219.939X_2 + 130.046X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 9.800 menyatakan bahwa jika variabel independen *Cash Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Working Capital Turnover* bernilai konstan atau tetap, maka variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin* bernilai 9.800.

¹⁰⁸ Popy Purnamasari Wahid Suyitno, "Metode Regresi Linier", h. 104.

- b. Nilai koefisien regresi *Cash Turnover* sebesar 0.329 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% nilai *Cash Turnover* maka secara rata-rata nilai *Net Profit Margin* akan naik sebesar 0.329.
- c. Nilai koefisien regresi *Total Asset Turnover* sebesar 219.939 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% nilai *Total Asset Turnover* maka secara rata-rata nilai *Net Profit Margin* akan naik sebesar 219.939.
- d. Nilai koefisien regresi *Working Capital Turnover* sebesar 130.046 menyatakan bahwa setiap peningkatan sebesar 1% nilai *Working Capital Turnover* maka rata-rata nilai *Net Profit Margin* akan naik sebesar 130.046.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Regresi Parsial (uji t)

Uji hipotesis secara parsial bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan tingkat keabsahan $\alpha = 5\%$. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan α (5%). Dengan ketentuan jika nilai $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁰⁹

¹⁰⁹Duwi Priyatno, *Paham Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), h. 90.

Tabel 4.4
Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.800	.444		22.074	.000
Cash Turnover	.329	.113	.825	2.918	.005
Total Asset Turnover	219.939	35.070	3.265	6.271	.000
Working Capital Turnover	130.046	18.298	4.082	7.107	.000

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: *Output SPSS*, data yang diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, hasil uji parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1) *Cash Turnover*

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial menggunakan alat uji statistik *SPSS*, menyatakan bahwa nilai signifikansi *cash turnover* sebesar 0.005 yang lebih kecil dari alpha (0.05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel *cash turnover* berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* Bank BNI Syariah periode 2015-2019. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H_1) dari variabel *cash turnover* yang menyatakan bahwa *cash turnover*

berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* Bank BNI Syariah periode 2015-2019 diterima.

2) *Total Asset Turnover*

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial menggunakan alat uji statistik *SPSS*, menyatakan bahwa nilai signifikansi *total asset turnover* sebesar 0.000 yang lebih kecil dari alpha (0.05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* Bank BNI Syariah Periode 2015-2019. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H_2) dari variabel *total asset turnover* yang menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* Bank BNI Syariah Periode 2015-2019 diterima.

3) *Working Capital Turnover*

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial menggunakan alat uji statistik *SPSS*, menyatakan bahwa nilai signifikansi *Working Capital Turnover* sebesar 0.000 yang lebih kecil dari alpha (0.05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* Bank BNI Syariah Periode 2015-2019. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H_3) dari variabel *Working Capital Turnover* yang menyatakan bahwa *Working Capital Turnover*

berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* Bank BNI Syariah Periode 2015-2019 diterima.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *cash turnover*, *total asset turnover*, dan *working capital turnover* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *net profit margin*.

Tabel 4.4
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.306	3	34.102	16.852	.000 ^b
	Residual	107.252	53	2.024		
	Total	209.558	56			

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

b. Predictors: (Constant), Working Capital Turnover, Cash Turnover, Total Asset Turnover

Sumber: *Output SPSS*, data yang diolah 2020

Hasil dari uji signifikansi simultan menunjukkan nilai Sig. pada tabel di atas adalah sebesar 0.000 dalam hal ini lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *cash turnover*, *total asset turnover*, dan *working capital turnover* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap *net profit margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen (Y), namun penggunaan koefisien determinasi (R^2) memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel maka (R^2) meningkat, tidak peduli apakah variabel itu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted* (R^2).

Tabel 4.5
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 ^a	.488	.459	1.42254

a. Predictors: (Constant), Working Capital Turnover, Cash Turnover, Total Asset Turnover

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: *Output SPSS*, data yang diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, besarnya koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* adalah 0.459 hal ini berarti 45.9% variasi variabel *Net Profit Margin* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu *cash turnover*; *total asset turnover*, dan *working capital turnover* sedangkan

sisanya ($100\% - 45.9\% = 54.1\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

B. Analisis Data

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka pembahasan hasil penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *cash turnover*, *total asset turnover*, dan *working capital turnover* terhadap *net profit margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Cash Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019

Cash Turnover merupakan rasio likuiditas yang berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.¹¹⁰

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_1 diterima, berdasarkan hasil uji parsial *Cash Turnover* memiliki nilai Sig 0.005 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dapat diartikan bahwa *Cash Turnover* dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Periode 2015-2019. *Cash Turnover* diukur dengan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. *Cash*

¹¹⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 140.

Turnover yang tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengefisienkan kasnya dan mengalokasikan dananya untuk membiayai aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan penjualan, penjualan yang semakin besar akan menyebabkan tingkat penjualan meningkat dan akan berdampak pada peningkatan profitabilitas.

Sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa Semakin tinggi rasio *Cash Turnover* maka akan semakin baik. Karena akan semakin tinggi efisiensi penggunaan kas, serta keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.¹¹¹

Teori di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi Noratika (2014), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Cash Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.¹¹² Semakin tinggi *Cash Turnover* yang dilakukan maka akan semakin baik karena akan menghasilkan laba yang semakin besar. Dengan demikian *Cash Turnover* merupakan faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019.

Dalam Ekonomi Islam mengenai kas, dinyatakan bahwa pemilik mutlak terhadap segala sesuatu yang ada di muka bumi ini, termasuk kas (harta) adalah milik Allah SWT. Kepemilikan oleh manusia hanya relatif, sebatas untuk melaksanakan amanah mengelola dan memanfaatkan sesuai dengan ketentuan-Nya. Dalam Al-Qur'an hal ini

¹¹¹ Nina Sufiana, Ni Ketut Purnawati "Pengaruh Perputaran Kas, h. 457.

¹¹² Dewi Noratika, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas, h.18.

sudah dijelaskan dalam firman Allah SWT pada surat Al-Hadid ayat 7 sebagai berikut:

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ ۗ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلَفِيْنَ فِيْهِ ۗ فَالَّذِيْنَ
ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ﴿٧﴾

Artinya:

“Berimanlah kepada Allah, berimanlah kepada Rasul-Nya dan berinfaqlah dengan harta yang Allah telah menjadikan kalian memilikinya dan menggunakannya sesuai dengan yang diperbolehkan untuk kalian. Dan orang-orang yang beriman kepada Allah dari kalian dan menyisihkan hartanya di jalan Allah, bagi mereka ada pahala yang besar di sisi Allah, yaitu Surga”.¹¹³

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah menganjurkan hambanya untuk beriman dan berinfak di jalan Allah, serta memerintakan agar mereka beriman kepada Allah dan Rasulnya. Oleh karena itu wajib bagi orang yang memiliki harta dari Allah SWT agar memberikan hartanya dengan tujuan yang diinginkan Allah. Kemudian Allah memuji orang-orang yang mentaatinya, dan mengabarkan bagi siapa yang beriman kepadanya dan menginfakkan harta-harta mereka di jalan Allah, maka mereka memiliki ganjaran yang besar, yang tidak diketahui besarnya kecuali hanya Allah yang

¹¹³ Tafsir (On-line), tersedia di: <https://tafsirweb.com/10703-quran-surat-al-hadid-ayat-7.html> (11 Oktober 2020).

mengetahui.¹¹⁴ Dalam hal ini perusahaan diharapkan dalam menjalankan kegiatannya dalam bentuk mengelola kas sesuai dengan apa yang telah di perintahkan oleh Allah SWT yaitu dengan cara-cara yang benar seperti yang diperbolehkan oleh Allah SWT.

2. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019

Total Asset Turnover merupakan rasio aktivitas yang lazim digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dan mengoptimalkan aset yang dimilikinya. Dari hasil pengukuran tersebut nantinya akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.¹¹⁵

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_2 diterima, berdasarkan hasil uji parsial *Total Asset Turnover* memiliki nilai Sig 0.000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dapat diartikan bahwa *Total Asset Turnover* dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Periode 2015-2019. *Total Asset Turnover* diukur dengan perbandingan antara penjualan dengan total aset. Angka *Total Asset Turnover* yang semakin tinggi memberikan indikasi bahwa perusahaan dalam menggunakan asetnya lebih produktif. *Total Asset Turnover* yang tinggi, menunjukkan bahwa

¹¹⁴ Muchlisin Riadi, *Pengertian Perputaran dan Manajemen Pengelolaan Kas* (On-line), tersedia di: <https://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-perputaran-dan-manajemen-pengelolaan-kas.html> (11 Oktober 2020).

¹¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 172.

perusahaan mempunyai kemampuan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan profitabilitas.

Sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan bank dalam mengelola sumber dana dalam menghasilkan pendapatan, sehingga perputaran aset menunjukkan kecepatan aset diubah menjadi penjualan dan pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas.¹¹⁶

Teori di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pamela Hadianto (2016), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.¹¹⁷ Serta sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febry Rumondang Sinaga (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin*.¹¹⁸ Semakin tinggi *Total Asset Turnover* maka semakin besar kemampuan Bank dalam menggunakan dan mengoptimalkan aset yang dimilikinya dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan atau laba bagi bank. Dengan demikian *Total Asset Turnover* merupakan faktor yang mempengaruhi besar kecilnya *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019.

¹¹⁶Muhamad, *Manajemen Dana*...., h. 253.

¹¹⁷Pamela Hadianto, "Pengaruh Total Assets Turnover", h. 446.

¹¹⁸Febry Rumondang Sinaga, "Pengaruh Total Asset Turnover....", h. 28.

Dalam Ekonomi Islam aset merupakan kepemilikan sementara yang diamanahkan oleh Allah kepada manusia, dan kepemilikan itu tidak bersifat mutlak. Islam memberikan kebebasan kepada manusia dalam mengelola aset, namun kebebasan itu tidak boleh melanggar etika dan nilai-nilai syariah. Nilai dan etika tersebut dapat berupa larangan dalam penumpukan harta, dan rasa cinta berlebihan terhadap harta. Larangan menumpuk atau mencintai harta secara berlebihan dimaksudkan untuk menghindari sifat kikir pada manusia yang berpotensi menyebabkan kesenjangan ekonomi. Hal ini disebabkan terjadinya konsentrasi kekayaan pada pihak tertentu tanpa berputar dalam kegiatan ekonomi.¹¹⁹

Pengelolaan aset dalam perspektif ekonomi islam harus dijalankan sesuai dengan tuntunan syariah. Dalam hal ini, pengelolaan aset dilarang dengan menggunakan cara yang diharamkan. Mencari harta atau aset dalam islam diinterpretasikan dalam kewajiban bekerja. Islam tidak membenarkan berpangku tangan dengan alasan mengkhususkan waktu untuk beribadah atau bertawakal kepada Allah, karena langit tidak akan menurunkan emas atau perak.¹²⁰ Hal ini terdapat dalam firman Allah Surat Al-Jumu'ah ayat 10 sebagai berikut:

¹¹⁹ Ridwan Nurdin, Muslina "Wahana Kajian Hukum Islam Pranata Sosial". *Jurnal Media Syari'ah*, Vol. 19, No. 2 (Desember 2017), h. 360.

¹²⁰ *Ibid*, h. 363.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠١﴾

Artinya:

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.¹²¹

Dalam surat Al-Jumu'ah di atas, Allah memerintakan manusia untuk mencari rizkinya, tetapi dalam mencari rizki manusia ditekankan untuk tetap mengingat Allah. Karena setiap kegiatan untuk memperoleh harta mendapat pengawasan dari Allah, sehingga pelakunya dituntut untuk selalu berbuat jujur serta transparan guna menghindari segala kecurangan. Jadi dalam hal ini ketika perusahaan melakukan aktivitasnya dalam melakukan perputaran aset yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan maka harus dilakukan secara jujur dan transparan karena semua yang dilakukan akan mendapatkan pengawasan dari Allah SWT.

3. Pengaruh *Working Capital Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019

Working Capital Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas bisnis secara efektif dan efisien terhadap

¹²¹ Tafsir (On-line), tersedia di: <https://tafsirweb.com/10910-quran-surat-al-jumuah-ayat-10.html> (10 Oktober 2020).

kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar serta menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Semakin tinggi penjualan yang terjadi, maka modal kerja yang tertanam semakin cepat berputar sehingga modal akan cepat kembali dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.¹²²

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_3 diterima, berdasarkan hasil uji parsial *Working Capital Turnover* memiliki nilai Sig 0.000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dapat diartikan bahwa *Working Capital Turnover* dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Periode 2015-2019. *Working Capital Turnover* diukur dengan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih. Dimana modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Semakin perputaran modal kerja diefisienkan maka perusahaan akan memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal.

Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai atau mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu guna memperoleh keuntungan atau profitabilitas bagi perusahaan.¹²³ Apabila semakin efektif perputaran modal kerja pada suatu bank maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat.

¹²² Sawir Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011), h.16.

¹²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 172.

Teori diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muthia Muthmainatul Aliyah (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial *Working Capital Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin*.¹²⁴ Serta sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febry Rumondang Sinaga, dengan penelitiannya menyatakan bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.¹²⁵ Semakin efektif dan efisien modal kerja perusahaan maka perusahaan akan memperoleh keuntungan yang optimal. Dengan demikian *Working Capital Turnover* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-201.

Modal dalam Ekonomi Islam dapat diartikan sebagai harta yang bernilai dalam pandangan *syar'i*. Dimana aktivitas manusia ikut berperan dalam usaha produksinya dengan tujuan untuk pengembangan.¹²⁶

. Dalam Ekonomi Islam modal diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Dikarenakan jika modal atau uang tersebut berhenti maka harta tidak dapat menghasilkan manfaat bagi orang lain, namun jika uang tersebut diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan hal yang bermanfaat seperti bisnis maka uang

¹²⁴ Mumtaz Nabila, "Pengaruh Working Capital Turnover dan Total Asset Turnover Terhadap Net Profit Margin pada PT.Ramayana Lestari Sntosa, Tbk Periode 2013-2017" (Skripsi Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, 2019).

¹²⁵Febry Rumondang Sinaga, "Pengaruh Total Asset Turnover...., h. 28.

¹²⁶ An Nabhani, Taqyuddin, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam* (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), h. 41.

tersebut akan menghasilkan manfaat bagi orang lain. Islam melarang penimbunan harta dan mendorong perputaran modal di antara semua bagian masyarakat, seperti yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an Surat Al-Hashr ayat 7 sebagai berikut:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ
مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya:

“Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya”.¹²⁷

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa modal tidak boleh diabaikan, manusia berkewajiban menggunakannya dengan baik agar modal terus produktif dan tidak habis digunakan.¹²⁸ Dalam hal ini perusahaan dianjurkan melakukan perputaran modal kerjanya dengan

¹²⁷ Tafsir (On-line), tersdia di: <https://tafsirweb.com/10805-quran-surat-al-hasyr-ayat-7.html> (10 Oktober 2020).

¹²⁸ Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001)

baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dalam Islam agar modalnya terus produktif dan nantinya akan menghasilkan suatu laba atau keuntungan bagi perusahaan itu sendiri.

4. Pengaruh *Cash Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Working Capital Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019.

Dari hasil uji Signifikansi Simultan (Uji F) diperoleh bahwa *cash turnover*, *total asset turnover*, dan *working capital turnover* secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap *net profit margin* Bank BNI Syariah periode 2015-2019, dengan nilai signifikansinya sebesar 0.000 dan hal ini lebih kecil dari 0.05.

Kas, asset maupun modal kerja merupakan urat nadi kegiatan Ekonomi. Dalam Perspektif Ekonomi Islam harta merupakan milik Allah yang oleh manusia sepatutnya dijadikan sebagai alat, untuk mencapai *falah* (kesejahteraan) yang hakiki, baik di dunia maupun di akhirat. Harta merupakan kebutuhan pokok manusia yang bersifat primer (*adh-dharuriyyat*) yang terlindungi, sejajar dengan kebutuhan akan agama, jiwa, akal, dan keturunan. Atas dasar itu, Islam memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas orang yang mengupayakan berbagai cara yang halal untuk memperoleh harta.¹²⁹

¹²⁹ Rusdan, Konsep Harta Dalam Perspektif Ekonomi Islam". Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman, Vol. 10, No. 2 (Juli 2017), h. 365.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan alat analisis regresi berganda dengan jumlah sampel sebanyak 57 berupa laporan keuangan perbulan Bank BNI Syariah periode 2015-2019 yang diperoleh dari *website* resmi BNI Syariah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Cash Turnover* dalam penelitian ini memiliki tingkat signifikan sebesar $0.005 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} yang menyatakan *Cash Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam periode 2015-2019 diterima. *Cash Turnover* diukur dengan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. Apabila *Cash Turnover* semakin tinggi, maka akan semakin baik. Karena, akan semakin tinggi efisiensi penggunaan kas, serta keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Dalam Ekonomi Islam mengenai kas, dinyatakan bahwa pemilik mutlak terhadap segala sesuatu yang ada di muka bumi ini, termasuk kas (harta) adalah milik Allah SWT. Kepemilikan oleh manusia hanya relatif, sebatas untuk melaksanakan amanah mengelola dan memanfaatkan sesuai dengan ketentuan-Nya.

2. Variabel *Total Asset Turnover* dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa H_{a2} yang menyatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam periode 2015-2019 diterima. *Total Asset Turnover* diukur dengan perbandingan antara penjualan dengan total aset. Apabila *Total Asset Turnover* tinggi, menunjukkan bahwa bank mempunyai kemampuan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan profitabilitas. Dalam Ekonomi Islam aset merupakan kepemilikan sementara yang diamanahkan oleh Allah kepada manusia, dan kepemilikan itu tidak bersifat mutlak. Islam memberikan kebebasan kepada manusia dalam mengelola aset, namun kebebasan itu tidak boleh melanggar etika dan nilai-nilai syariah.

3. Variabel *Working Capital Turnover* dalam penelitian ini memiliki tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, angka tersebut menjelaskan bahwa H_{a3} yang menyatakan *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam periode 2015-2019 diterima. *Working Capital Turnover* diukur dengan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih. Apabila semakin efektif perputaran modal kerja pada suatu bank maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat. Islam melarang penimbunan harta dan mendorong

perputaran modal di antara semua bagian masyarakat. Dalam perspektif ekonomi Islam modal diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Dikarenakan jika modal atau uang tersebut berhenti maka harta tidak dapat menghasilkan manfaat bagi orang lain.

4. Variabel *Cash Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Working Capital Turnover* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam periode 2015-2019. Hal ini mengindikasikan bahwa *Cash Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Working Capital Turnover* meningkat maka akan meningkat *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah. Adapun kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 45,9%. Dalam Perspektif Ekonomi Islam harta merupakan milik Allah yang oleh manusia sepatutnya dijadikan sebagai alat, untuk mencapai *falah* (kesejahteraan) yang hakiki, baik di dunia maupun di akhirat.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Bank BNI Syariah untuk selalu mengoptimalkan kas yang dimilikinya dengan cara lebih meningkatkan *Cash Turnover*. Karena, tingkat *Cash Turnover* akan mempengaruhi jumlah

pendapatan yang dihasilkan oleh Bank. Pada saat *Cash Turnover* mengalami peningkatan maka semakin tinggi efisiensi penggunaan kas, serta keuntungan yang diperoleh nantinya akan semakin besar.

2. *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang penting bagi perusahaan. Karena, *Total Asset Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan besarnya efektivitas manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau laba. Oleh sebab itu, Bank BNI Syariah harus lebih memperhatikan dan lebih mengoptimalkan lagi *Total Asset Turnover*. Karena *Total Asset Turnover* yang semakin tinggi menunjukkan bahwa bank mempunyai kemampuan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

3. Bank BNI Syariah harus selalu menjaga rasio *Working Capital Turnover*. Karena, *Working Capital Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memberdayakan modal kerjanya untuk menghasilkan suatu keuntungan. Apabila semakin efektif rasio perputaran modal kerja pada suatu bank maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat. Pada penelitian ini, variabel *Working Capital Turnover* menjadi variabel yang memberikan dampak sangat positif terhadap peningkatan *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Adri Satriawan Surya, Raja, *Akuntansi Keuangan Versi IFRS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Annabhani dan Taqyuddin, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, Surabaya: Risalah Gusti, 1996.
- Budi Santosa, Purbayu, dkk, *Statistik Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ke-2*, Jakarta: Balai Pustaka, 2009.
- Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- F Brigham, Eugene dan Joel F Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2016.
- Halim, Abdul, *Manajemen Keuangan Bisnis*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Husnan, Suad, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- , *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011.

- Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syariyyah Modern*, Yogyakarta: Andi, 2011.
- Priyatno, Duwi, *Paham Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2010.
- Rivai, Veithzal, dkk, *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.
- , *Islamic Economics*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi Kedua, Jakarta: Kencana, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- , *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: ALFABETA, 2016.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2015.
- Sujarweni, V Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Suliyanto, *Ekonometrika Teori Pengantar*, Yogyakarta: Andi, 2011.
- Syafe'i, Rachmat, *Fiqh Muamalah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001.
- Syamsudin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Tri, Agus dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Usman, Rachmadi, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012
- Yaya, Rizal, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.

Jurnal

- Adita, Anisqe dan Wisnu Mawardi, Pengaruh Struktur Modal, Total Asset Turnover, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 15, Juni 2018.
- Hadianto, Pamela, Pengaruh Total Assets Turnover dan Working Capital Turnover terhadap Net Profit Margin pada PT Mayora Indah, Tbk. Dan Entitas Anak, *Jurnal FinAcc*, Vol. 1 No. 3, Juli 2016.
- Meykel Lioew, Alfian, dkk, Roa, Roe, Npm Pengaruhnya Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Dan Financial Institusi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2012, *Jurnal EMBA*, Vol.2 No.2, Juni 2014.
- Noratika, Dewi, Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013, *Jurnal Umrah*, Agustus 2014
- Nurianika, Yola, dkk, Pengaruh Wcto, Tato, Opm, Roa dan Npm terhadap Perubahan Laba, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4 No. 1, April 2015.
- Pranaditya, Ari, Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Dimediasi Net Profit Margin, *Jurnal Unpand*, 2018.
- Pranata, Dani, dkk, Pengaruh Total Asset Turnover, Non Performing Loan, dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 11 No. 1, Juni 2014.
- Nurdin, Ridwan dan Muslina, Wahana Kajian Hukum Islam Pranata Sosial, *Jurnal Media Syari'ah*, Vol. 19, No. 2, Desember 2017.
- Shobri Al'ad, Said, dkk, Pengaruh Current Ratio, Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover dan Debt To Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014, *Jurnal Umrah*, Februari 2017.
- Sinaga, Febry Rumondang, Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Working Capital Turnover (WCTO) terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Industri Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016, *Science of Management and Students Research Journal*, Vol. 1 No. 1, 2019.

Sofiana, dkk, Pengaruh Perputaran Piutang, Tato, Cash Turnover dan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi dengan Profit Margin Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal of accounting*, 2018.

Sufiana, Nina dan Ni Ketut Purnawati, Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 2 No. 4, 2013.

Suyitno, Popy Purnamasari dan Wahid, Metode Regresi Linier Berganda Kualitas Super Member Supermall Terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung Pada Supermall Karawang, *Bina Insani Ict Journal*, Vol. 2 No. 2, Oktober 2015.

Skripsi

Adi Wibowo, Riswandha, Pengaruh Wcto, Long Term Debt-To-Equity Ratio, dan Roe Terhadap Return Saham, *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2014.

Dewi Indriati, Riski, Analisis Pengaruh Perubahan Unsur-Unsur Modal Kerja Terhadap Tingkat Penjualan Screen Rotary Pada PT X Bandung, *Skripsi*, Universitas Widyatama, Bandung, 2004.

Fitri, Masdiana, Pengaruh Cash Turnover dan Receivable Turnover Terhadap Return On Asset pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Periode 2008-2017, *Skripsi*, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2019.

Khairy Hanra, Amsal, Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2014.

Mayasari, Verina, Pengaruh Cash Turnover, Receiveble Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover terhadap Likuiditas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014, *Skripsi*, Universitas Nusantara PGRI, Kediri, 2016.

Nabila, Mumtaz, Pengaruh Total Asset Turnover dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Net Profit Margin pada PT. Bank Panin Syariah Periode 2014-2017, *Skripsi*, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, 2018.

Sari Nasution, Rafika, Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017, *Skripsi*, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2019.

Triniatum, Kalis, Pengaruh Asset Utilization Ratio) terhadap Net Profit Margin pada PT. BPRS Baiturridha Pusaka, *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, 2015.

Website

Alim Muhammad, Data Time Series (On-line), tersedia di: <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-data-time-series/106512> (23 Agustus 2020).

Annual Report BNI Syariah (On-line), tersedia di: www.bnisyariah.co.id (11 Mei 2020).

Firanda Andirja. "Hadits Mengelola Hak Allah Tanpa Hak". (On-line), tersedia di: <https://apbias.wordpress.com> (21 Mei 2020).

Guru Ekonomi. "Unsur-Unsur Aset". (On-line), tersedia di: <https://sarjanaekonomi.co.id/aset/> (15 Mei 2020).

Muchlisin Riadi, "Pengertian Perputaran dan Manajemen Pengelolaan Kas". (On-line), tersedia di: <https://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-perputaran-dan-manajemen-pengelolaan-kas.html> (11 Oktober 2020).

Produk Bank BNI Syariah (On-line), tersedia di: <https://www.bnisyariah.co.id/id/id/personal/pendanaan/bnigiroibhasanah> (1 Agustus 2020).

Raditya Wardana. "Konsep Profit Margin untuk Menentukan Kinerja Perusahaan". (On-line), tersedia di: <https://lifepal.co.id/media/profit-margin/> (24 Mei 2020).

Sejarah Bank BNI Syariah (On-line), tersedia di: <https://www.bnisyariah.co.id/id/id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah> (1 Agustus 2020).

Stan Akuntansi. "Tujuan Jenis dan Rumus Perhitungan Rasio Aktivitas". (On-line), tersedia di: https://www.stanakuntansi.com/2018/05/tujuan-jenis-dan-rumus-perhitungan_29.html (24 Mei 2020).

Tafsir (On-line), tersedia di: <https://tafsirq.com/3-ali-imran/ayat-130> (10 Mei 2020).

----- (On-line), tersedia di: <https://tafsirweb.com/1262-quran-surat-ali-imran-ayat-130.html> (10 Mei 2020).

----- (On-line), tersedia di: <https://tafsirweb.com/1048-quran-surat-al-baqarah-ayat-282.html> (15 Mei 2020).

----- (On-line), tersedia di: <https://tafsirweb.com/10703-quran-surat-al-hadid-ayat-7.html> (11 Oktober 2020).

----- (On-line), tersedia di: [https://tafsirweb.com/10910-quran-surat al-jumua-ayat-10.html](https://tafsirweb.com/10910-quran-surat-al-jumua-ayat-10.html) (10 Oktober 2020).

Tav Lilalila Syila. “Unsur-Unsur Kas”. (On-line), tersedia di: <https://www.scribd.com/doc/114867767/Unsur-Unsur-Kas#> (14 Mei 2020).

Visi dan Misi Bank BNI Syaiah (On-line), tersedia di: <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/visimisi> (1 Agustus 2020).



LAMPIRAN

Lampiran 1. Data *Cash Turnover*, *Total Aset Turnover*, *Working Capital Turnover* dan *Net Profit Margin* Bank BNI Syariah

Tahun	Bulan	<i>Cash Turnover</i>	TATO	WCTO	NPM	
2015	Maret	4.598	0.031	0.061	7.25	
	April	10.159	0.040	0.078	7.71	
	Mei	10.427	0.049	0.110	7.84	
	Juni	8.322	0.060	0.113	7.98	
	Juli	11.927	0.068	0.132	8.45	
	Agustus	9.748	0.076	0.158	8.36	
	September	11.563	0.084	0.168	8.22	
	Oktober	15.583	0.095	0.184	8.29	
	November	17.881	0.101	0.203	8.37	
	Desember	16.499	0.111	0.218	8.88	
	2016	Januari	5.657	0.010	0.035	9.38
		Februari	7.137	0.019	0.040	9.87
Maret		4.894	0.028	0.058	10.78	
April		4.162	0.038	0.078	10.35	
Mei		4.033	0.047	0.095	10.29	
Juni		8.822	0.055	0.112	10.24	
Juli		9.229	0.064	0.131	10.18	
Agustus		11.019	0.071	0.148	10.01	
September		12.913	0.081	0.165	9.91	
Oktober		14.918	0.088	0.180	9.49	
November		15.710	0.096	0.195	9.29	
Desember		18.918	0.105	0.216	9.37	
2017	Januari	4.627	0.009	0.020	8.69	
	Februari	5.997	0.018	0.039	9.41	
	Maret	5.254	0.027	0.059	9.36	
	April	7.027	0.036	0.086	9.88	
	Mei	7.336	0.046	0.098	8.99	
	Juni	8.213	0.054	0.116	9.82	
	Juli	8.181	0.061	0.115	9.71	
	Agustus	11.690	0.072	0.154	9.69	
	September	12.190	0.080	0.174	9.65	
	Oktober	16.051	0.087	0.191	10.21	

	November	18.461	0.093	0.211	9.77
	Desember	17.012	0.097	0.217	9.02
2018	Januari	4.428	0.008	0.039	9.92
	Februari	3.200	0.017	0.042	9.99
	Maret	4.625	0.025	0.060	9.98
	April	7.300	0.032	0.078	10.2
	Mei	6.453	0.039	0.097	10.02
	Juni	7.287	0.050	0.115	10.77
	Juli	7.392	0.057	0.135	10.05
	Agustus	11.492	0.066	0.152	10.22
	September	11.245	0.074	0.171	10.69
	Oktober	17.762	0.080	0.190	10.27
	November	19.083	0.089	0.209	10.39
	Desember	17.438	0.094	0.227	10.75
2019	Januari	1.378	0.008	0.020	9.59
	Februari	3.202	0.017	0.042	11.11
	Maret	4.875	0.025	0.063	12.49
	April	6.099	0.034	0.082	13.72
	Mei	6.344	0.042	0.099	14.38
	Juni	6.933	0.050	0.122	14.79
	Juli	9.096	0.057	0.140	15.16
	Agustus	12.368	0.067	0.159	15.06
	September	13.598	0.074	0.179	14.24
	Oktober	14.785	0.083	0.199	14.14
	November	17.273	0.089	0.216	14.20

Lampiran 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

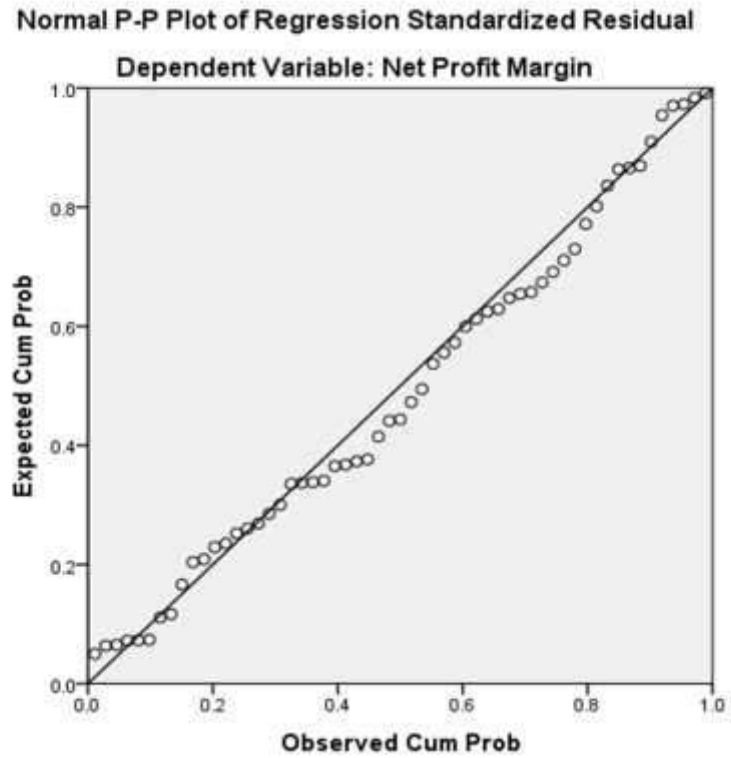
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cash Turnover	57	1.378	19.083	9.99674	4.857792
Total Asset Turnover	57	.008	.111	.05744	.028721
Working Capital Turnover	57	.020	.227	.12621	.060725
Net Profit Margin	57	7.25	15.16	10.2954	1.93445
Valid N (listwise)	57				

Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38391305
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.046
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas P-Plot



Lampiran 5. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.800	.444		22.074	.000
	Cash Turnover	.329	.113	.825	2.918	.005
	Total Asset Turnover	219.939	35.070	3.265	6.271	.000
	Working Capital Turnover	130.046	18.298	4.082	7.107	.000

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Lampiran 6. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	9.800	.444		22.074	.000
	Cash Turnover	.329	.113	.825	2.918	.005
	Total Asset Turnover	219.939	35.070	3.265	6.271	.000
	Working Capital Turnover	130.046	18.298	4.082	7.107	.000

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Lampiran 7. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.306	3	34.102	16.852	.000 ^b
	Residual	107.252	53	2.024		
	Total	209.558	56			

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

b. Predictors: (Constant), Working Capital Turnover, Cash Turnover, Total Asset Turnover

Lampiran 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 ^a	.488	.459	1.42254

a. Predictors: (Constant), Working Capital Turnover, Cash Turnover, Total Asset Turnover

b. Dependent Variable: Net Profit Margin



